

**PENGELOLAAN KELAS DI TAMAN PENITIPAN ANAK ISLAM  
TERPADU (TPA IT) ABU BAKAR ASH-SHIDIQ PATI  
TAHUN 2022/2023**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini



Oleh:

**Rizki Purwaningsih**

**NIM: 163131093**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA  
2023**

## NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdri. Rizki Purwaningsih

NIM : 163131093

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah  
UIN Raden Mas Said Surakarta  
Di Surakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan sepenuhnya, maka kami selaku pembimbing berpegang bahwa skripsi sdri:

Nama : Rizki Purwaningsih

NIM : 163131093

Judul : Pengelolaan Kelas Di Taman Penitipan Anak Islam Terpadu

(TPA IT) Abu Bakar Ash-Shidiq Pati Tahun Pelajaran 2022/2023

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqhosah skripsi guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Surakarta, 5 Mei 2023  
Pembimbing



Dr. Fetty Ernawati., S. Psi., M.Pd.  
NIP. 19750626 199903 2 003


## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "Pengelolaan Kelas Di Taman Penitipan Anak Islam Terpadu (TPA IT) Abu Bakar Ash-Shidiq Pati Tahun 2022/2023" yang disusun oleh Rizki Purwaningsih telah dipertahankan di depan penguji Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta pada hari Senin, 15 Mei 2023 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Anak Usia Dini.


Penguji 2

Merangkap Sekretaris : Dr. Fetty Emawati, S.Psi., M.Pd. (.....)   
NIP. 19750626 199903 2 003

Penguji 1

Merangkap Ketua : Tri Utami, M.Pd.I (.....)   
NIP. 19920108 201903 2 024

Penguji utama

: Mila Faila Shofa, M.Pd. (.....)   
NIP. 198701152019032005

Surakarta, 25 Mei 2023

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah



Prof. Dr. H. Baidi, M.Pd.

NIP. 19640302 199603 1 001

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua malaikat penulis di dunia, Bapak Juhari dan Ibu Surati yang telah membesarkan sekaligus mendidik dengan bekal kasih, sayang serta untaian do'anya yang tidak pernah putus mengiringi setiap hembus nafas dan langkah.
2. Manusia keras kepala, Mas Doni Ajik Herlambang, S.Pd., calon suami in syaa Alloh, yang senantiasa mengingatkan, membersamai, menasehati, dan menyemangati untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Kakak Mifta yang sudah telah mendampingi dari awal hingga akhir.
4. Teman-teman terbaik Risma Monika, Anis Yuliani, Agustina Fitriyani, dan Binti Ngafifah yang selalu menyemangati.
5. Saudara baru Dek Sulistyani, Mami Tipuk Yuniati, Ibu Catur, dan segenap Karyawan YPU SIDIK Pati yang banyak memberikan nasehat dan arahan.
6. Almamater UIN Raden Mas Said Surakarta.

## **MOTTO**

Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah sungguh-sungguh (urusan) yang lain

(QS. Al Insyirah: 7)

Hanya orang-orang yang bersabarlah yang disempurnakan pahalanya tanpa batas

(QS. Az-Zumar: 10)

## PERNYATAAN KEASLIAN

### PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Rizki Purwaningsih  
NIM : 163131093  
Program Studi : Pendidikan Anak Usia Dini  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul "Pengelolaan Kelas Di Taman Penitipan Anak Islam Terpadu (TPA IT) Abu Bakar Ash-Shidiq Pati Tahun Ajaran 2022/2023" adalah asli atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Surakarta, 25 Mei 2023

Yang Menyatakan,

A 10,000 Rupiah stamp with a signature over it. The stamp is rectangular and features the Garuda Pancasila emblem at the top. The text on the stamp includes "10000" on the left, "METERAN" and "KAMP" in the center, and "103FAK000001247" at the bottom. The signature is written in black ink over the stamp.

Rizki Purwaningsih

NIM: 163131093

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan bimbingan-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengelolaan Kelas Di Taman Penitipan Anak Islam Terpadu (TPA IT) Abu Bakar Ash-Shidiq Pati Tahun 2022/2023”. Shalawat dan salam semoga tetap senantiasa dilimpahkan kepada junjungan dan uswatun hasanah kita, Rasulullah Muhammad SAW.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis menghaturkan terima kasih kepada:


1. Prof. Dr. H. Mudofir, S.Ag., M.Pd., selaku Rektor UIN Raden Mas Said Surakarta.
2. Prof. Dr. H. Baidi, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta.
3. Tri Utami, M.Pd.I., selaku Koordinator dan Kepala Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta.
4. Dr. Fetty Ernawati, S.Psi., M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Akademik serta Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, memberikan arahan, motivasi, kritik, saran dengan penuh kesabaran, sehingga skripsi ini selesai.
5. Ustadzah Alyulis Sri S., S.Pd., dan Ustadzah Muakhiroh S.Pd., selaku Kepala dan Wakil Kepala TPA IT Abu Bakar Ash-Shidiq Pati, yang telah memperbolehkan penulis melakukan penelitian.
6. Ustadzah Tipuk Yuniati dan Ustadzah Anti Hariyanti selaku wali kelas dan guru pendamping atau sentra di kelas Ar-Rohman, terimakasih karena sudah banyak memberikan informasi kepada penulis.
7. Seluruh staf dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta.

8. Kedua orangtua, calon suami, teman-teman, dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah banyak membantu hingga terselesaikannya skripsi ini.

Diharapkan dengan ditulisnya skripsi ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam hal pembelajaran. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna. Dengan demikian, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak untuk mengadakan perbaikan terhadap laporan ini pada waktu yang akan datang agar lebih baik lagi. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca maupun penulis.

Surakarta, 25 Mei 2023

Penulis



Rizki Purwaningsih

NIM: 163131093



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
NOTA PEMBIMBING .....	ii
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
PERSEMBAHAN .....	iii
MOTTO .....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN.....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
ABSTRAK .....	x
ABSTRACT.....	xi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	8
C. Pembatasan Masalah .....	8
D. Rumusan Masalah .....	9
E. Tujuan Penelitian .....	9
F. Manfaat Penelitian .....	9
BAB II LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA.....	10
A. Kajian Teori .....	10
1. Pengelolaan kelas .....	10
2. Taman penitipan anak (TPA) .....	28
B. Kajian Hasil Penelitian.....	34
C. Kerangka Berfikir.....	37
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	38
A. Jenis Penelitian.....	38
B. Setting Penelitian .....	38
C. Subjek dan Informan Penelitian .....	39
D. Teknik Pengumpulan Data.....	40
E. Teknik Keabsahan Data .....	42
F. Teknik Analisis Data.....	44
BAB IV HASIL PENELITIAN .....	47

A. Fakta Temuan.....	47
1. Diskripsi Lokasi Penelitian.....	47
2. Kondisi Guru dan Karyawan.....	49
3. Kondisi Siswa TPA IT Abu Bakar Ash-Shidiq Pati.....	49
4. Sarana dan Prasarana TPA IT Abu Bakar Ash-Shidiq Pati.....	50
B. Diskripsi Hasil Temuan.....	52
1. Kondisi Fisik Kelas .....	52
2. Model pembelajaran .....	58
C. Interpretasi Hasil Penelitian .....	61
BAB V PENUTUP.....	68
A. Kesimpulan .....	68
B. Saran-Saran .....	69
DAFTAR PUSTAKA .....	71
LAMPIRAN PEDOMAN DALAM PENELITIAN.....	74

## ABSTRAK

Rizki Purwaningsih, 163131093, Pengelolaan Kelas Di Taman Penitipan Anak Islam Terpadu (TPA IT) Abu Bakar Ash-Shidiq Pati Tahun 2022/2023. Skripsi: Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Tarbiyah, UIN Surakarta.

Pembimbing : Dr.Fetty Ernawati, S.Psi., M.Pd.

**Kata Kunci : Pengelolaan, Sentra, Taman Penitipan Anak**

Pengelolaan kelas merupakan serangkaian tindakan yang dilakukan pendidik dalam menciptakan kondisi kelas diantaranya, melakukan komunikasi dan hubungan interpersonal antara pendidik dan peserta didik secara timbal balik dan efektif, mengatur perlengkapan kelas dan tempat duduk anak serta melakukan perencanaan atau persiapan. Namun kenyataannya, permasalahan yang sering terjadi dalam pengelolaan kelas ini adalah kondisi siswa yang seringkali jenuh pada saat Kegiatan Belajar Mengajar berlangsung sebab kegiatan pembelajaran yang monoton. Dengan demikian, perlu adanya pengelolaan kelas yang baik demi kelancaran dan tercapainya tujuan pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya pengelolaan kelas Ar-Rohman dalam menciptakan suasana belajar yang efektif dan kondusif dengan menggunakan model belajar sentra. .

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan pada Januari - Mei 2023 dan dilakukan di TPA Abu Bakar Ash-Shidiq Pati. Metode pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini adalah wali kelas Ar-Rohman dan guru kelas Ar-Rohman TPA IT Abu Bakar Ash-Shidiq Pati, sedangkan informan dalam penelitian ini adalah wakil kepala TPA IT Abu Bakar Ash-Shidiq Pati.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan kelas di Taman Penitipan Anak Abu Bakar Ash-Shidiq sudah cukup baik untuk menghasilkan kegiatan belajar dan bermain secara efektif dan efisien. Penataan posisi tempat duduk pun sudah baik dengan memilih gaya *circle time*. Meskipun dalam rancangan pembelajaran seringkali terjadi keterlambatan dalam pembuatan. Hal ini dikarenakan latar belakang pendidik dan minimnya jumlah pendidik. Model pembelajaran yang digunakan pada TPA IT Abu Bakar Ash-Shidiq Pati yaitu metode pembelajaran sentra. Dimana belum banyak TPA yang menerapkan program belajar dengan model sentra. Sentra yang digunakan yaitu sentra persiapan, balok, dan bahan alam. Sentra persiapan ditekankan pada pengenalan angka dan huruf . Untuk sentra balok, anak dikenalkan pada bentuk-bentuk geometri. Sedangkan sentra bahan alam anak dikenalkan pada benda- benda dilingkungan sekitar seperti batu, kayu, dan pasir.

## ABSTRACT

*Classroom Management at the Abu Bakar Ash-Shidiq Pati Integrated Islamic Child Care Center (TPA IT) in 2022/2023. Thesis: Early Childhood Islamic Education Study Program, Tarbiyah Science Faculty , Islamic University of Raden Mas Said Surakarta*

*Advisor : Dr.Fetty Ernawati, S.Psi., M.Pd.*

*Keyword : Management, Center, Children garden*

*Classroom management is a series of actions taken by educators in creating classroom conditions including communicating and interpersonal relationship between educator and student in a reciprocal and effective manner, arranging classroom equipment and seating for children and planning or preparations. But in reality, the problem that often occurs in managing this class is the condition of students who are often bored when teaching and learning activities take place because monotonous. Thus, it is necessary to have good classroom management for the smooth running and achievement of learning objectives. This study aims to determine the efforts of Ar-Rohman classroom management in creating an effective and non conducive learning atmosphere by using the learning center model.*

*This research used descriptive qualitative research. This research was carried out in January - May 2023 and was carried out at the Abu Bakar Ash-Shidiq Pati Daycare Center. Data collection methods used in this study are observation, interviews, and documentation. The subjects in this study were Ar-Rohman's homeroom teacher and Ar-Rohman class teacher TPA IT Abu Bakar Ash-Shidiq Pati, while the informants in this study were deputy head of TPA IT Abu Bakar Ash-Shidiq Pati.*

*The results showed that classroom management at the Abu Bakar Ash-Shidiq Daycare Center was good enough to produce learning and playing activities effectively and efficiently. The seating position arrangement is also good by choosedbthe circle time style. Although in the learning design there are often delays in making. This is due to the background of educators and the minimum number of educators. The learning model used at TPA IT Abu Bakar Ash-Shidiq Pati is the learning center method. Where not many TPAs have implemented learning programs with the center model. The centers used are preparation centers, blocks, and natural materials. The preparatory center is devoted to the introduction of numbers and letters. For center blocks, children are introduced to geometric shapes. Meanwhile, children's natural material centers are introduced to objects in the surrounding environment such as stones, wood and sand.*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan suatu proses interaksi antara peserta didik dengan pendidikan dan atau lingkungan yang disadari, teratur, terencana, dan sistematis untuk mengembangkan potensi anak secara optimal. Dunia pendidikan sebagai media penanam karakter setiap generasi muda sehingga peningkatan kualitas sumber daya manusia sangatlah penting. Menurut Mulyasa dalam buku Husni El Hilali, “Setidaknya terdapat tiga syarat utama yang harus diperhatikan dalam pembangunan pendidikan agar dapat berkontribusi terhadap peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yakni: (1) sarana gedung, (2) buku yang berkualitas, (3) guru dan tenaga kependidikan yang professional” (Husni, 2012: 129). Gurulah yang bertanggungjawab dan paling dekat dengan peserta didik di sekolah, sehingga guru menjadi pioner dalam pembentukan karakter pada peserta didik. Guru yang professional tidak hanya bertugas menyampaikan pembelajaran dan mengetahui perkembangan setiap peserta didik (Ratna&Isnaini, 2017: 36).

Guru professional salah satu cirinya adalah guru yang mampu mengelola kelasnya dengan baik, efektif, dan tepat. Guru dengan segala kemampuan dan keahliannya, siswa dengan segala latar belakang, sifat – sifat, dan karakteristiknya yang unik, kurikulum dengan segala komponennya, materi serta sumber belajar dan alat permainan edukatif dengan segala pokok bahasanya bertemu dan berpadu serta berinteraksi

di dalam kelas. Hasil dari pendidikan dan pengajaran sangat ditentukan oleh apa yang terjadi di dalam kelas. Oleh sebab itu sudah selayaknyalah kelas dikelola dengan profesional oleh guru kelas.

Pendidikan merupakan suatu hal penting dalam membentuk karakter dan memberikan pembelajaran secara formal. Mulai dari tingkat TK/RA, SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA, hingga ke perguruan tinggi. Pendidikan hendaknya dilakukan sejak dini yang dapat dilakukan di dalam keluarga, sekolah maupun masyarakat. Anak usia dini adalah kelompok manusia yang berusia 0-6 tahun yang masa perkembangan dan pertumbuhannya sangat menentukan bagi anak dimasa depannya sekaligus periode yang sangat kritis yang menentukan tahap pertumbuhan dan perkembangan anak selanjutnya (Nila, 2022: 4).

Menurut para pakar pendidikan anak, menjelaskan bahwa anak usia dini yaitu kelompok manusia yang berusia 0-8 tahun. Anak usia dini adalah kelompok anak yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang bersifat unik, dalam arti memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan (koordinasi motorik halus dan kasar), inteligensi (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi, dan kecerdasan spiritual), sosial emosional (sikap dan perilaku serta agama), bahasa dan komunikasi yang khusus sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan anak.

Berdasarkan keunikan dalam pertumbuhan dan perkembangannya, anak usia dini terbagi dalam tiga tahapan, yaitu (a) masa bayi lahir sampai 12 bulan, (b) masa *toddler* (batita) usia 1-3 tahun,

(c) masa prasekolah usia 3-6 tahun, (d) masa kelas awal SD, 6-8 tahun. Pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini perlu diarahkan pada peletakan dasar-dasar yang tepat bagi pertumbuhan dan perkembangan manusia seutuhnya, yaitu pertumbuhan dan perkembangan fisik, daya pikir, daya cipta, sosial emosional, bahasa dan komunikasi yang seimbang sebagai dasar pembentukan pribadi yang utuh. Dengan begitu, hadirnya anak yang berkualitas akan mudah terwujud (Nila, 2022:7).

Pendidikan yang diberikan kepada anak sejak dini, akan memaksimalkan pertumbuhan dan perkembangan anak. Usia anak-anak merupakan usia dimana anak mengalami perkembangan yang sangat pesat banyak yang menyebut di usia kanak-kanak dengan istilah masa emas. Pada masa emas inilah kemampuan otak anak untuk menerima stimulus pendidikan sangat baik. Orang tua perlu memberikan stimulus pendidikan anak sedini mungkin baik melalui pendidikan dalam keluarga maupun melalui lembaga-lembaga yang menyediakan layanan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang berkembang di masyarakat.

Dalam hal ini dibutuhkan berbagai macam bantuan yang dapat diberikan kepada anak dalam menunjang keberhasilan pembelajaran tersebut, salah satunya dengan memberikan bantuan berupa dorongan atau motivasi belajar kepada anak. Pelaksanaan kegiatan belajar yang efektif dan efisien dapat diperoleh bila guru memperhatikan strategi belajar mengajar dan perkembangan motivasi belajar di dalam kelas. Motivasi adalah usaha seseorang untuk ingin dan mau melakukan sesuatu, atau sebaliknya jika seseorang itu tidak senang terhadap sesuatu

maka ia berusaha untuk menghindari atau meniadakan hal tersebut.

Dalam merencanakan lingkungan, Gordon & Browne mengemukakan, pendidik harus mengetahui jenis sumber daya apa yang tersedia termasuk anggarannya. Namun demikian, tidak berarti dengan keterbatasan anggaran pendidik tidak menyiapkan lingkungan yang optimal dalam memberikan layanan kepada anak, tetapi sebaiknya menjadi tantangan untuk lebih kreatif dalam memanfaatkan lingkungan baik lingkungan di dalam kelas maupun di luar kelas (M. Iban, 2021).

Dalam penelitian M. Iban (2021:4) menurut Wiyani “Pengelolaan kelas adalah keterampilan guru sebagai seorang *leader* sekaligus manajer dalam menciptakan iklim kelas yang kondusif untuk meraih keberhasilan kegiatan belajar mengajar”. Berdasarkan pendapat diatas sudah jelas bahwa pengelolaan kelas itu sangat penting dalam mengoptimalkan proses pembelajaran di kelas. Menurut Wiyani “Sasaran manajemen kelas dapat diklasifikasikan kedalam dua macam yaitu pengelolaan ruang kelas dan pengelolaan peserta didik”. Disini peneliti ingin mengetahui lebih lanjut tentang pengelolaan ruang kelas.

Menurut Bermawi&Arifin “Ruang kelas merupakan tempat pembelajaran berlangsung”. Kelas yang kondusif dapat tercapai apabila seorang guru sebagai manajer dapat mengelola ruang kelas secara baik. Selanjutnya Mutohar menjelaskan bahwa: Guru sebagai sebagai seorang manajer harus membekali diri dengan kemampuan konseptual berkaitan dengan *planning, organizing, actuating, dan controlling* serta kemampuan sosial yang mengatur tentang hubungan manusiawi sehingga mampu



menerapkan gaya kepemimpinan yang tepat dalam berbagai situasi dan kondisi, yang dapat mendukung dalam pelaksanaan program yang dijalankan. Jika makna pengelolaan kelas ditekankan pada permasalahan keterampilan guru atau tanggung jawab sebagai seorang *leader* sekaligus manajer dalam menciptakan iklim kelas yang kondusif untuk meraih keberhasilan kegiatan belajar mengajar (M.Ibnan, 2021:4).

Pengelolaan kelas merupakan keterampilan pendidik untuk menciptakan dan memelihara kondisi kelas yang optimal dan mengembalikannya bila terjadi hal-hal yang dapat mengganggu suasana kenyamanan kelas. Pendidik sebagai tenaga professional diuntut mampu untuk mengelola kelas yaitu menciptakan dan mempertahankan kondisi ruangan kelas yang optimal. Pengelolaan kelas merupakan serangkaian tindakan yang dilakukan pendidik dalam menciptakan kondisi kelas di antaranya melakukan komunikasi dan hubungan interpersonal antara pendidik dan peserta didik secara timbal balik dan efektif, mengatur perlengkapan kelas dan tempat duduk anak serta melakukan perencanaan atau persiapan (Agiz, 2020:2).

Pendidik sebagai pengelolaan kelas harus mampu merencanakan kegiatan yang dilakukan di kelas. Mengimplemtasikan kegiatan yang di rencanakan dengan anak sebagai subjek dan objek, Menentukan dan mengambil keputusan dengan strategi yang akan di gunakan dengan berbagai kegiatan di kelas, dan juga menentukan alternative solusi untuk mengatasi hambatan dan tantangan yang muncul. Pendidik juga menyusun strategi untuk mengantisipasi apabila hambatan dan tantangan

muncul agar kondisi di kelas tetap berjalan dengan baik (Agiz, 2020:3).

Dalam melakukan pengelolaan kelas pendidik akan menaruh perhatian bagi anak dalam kelasnya. Pendidik akan mencermati kemampuan masing-masing anak sehingga pendidikan mengetahui kemampuan peserta didik pada tingkatan rendah, sedang atau tinggi. Menciptakan interaksi yang baik antara pendidik dan peserta didik agar perhatian peserta didik pada saat belajar tidak mudah dialihkan, dan pendidik dapat mengatur ruang kelasnya.

Sebagian besar guru yang sudah berpengalaman berpendapat bahwa pembelajaran dan program sebaik apapun dan selengkap apapun jika tidak dibarengi dengan keterampilan mengelola kelas, maka pembelajaran dan program tersebut akan sia – sia (Ratna&Isnaini, 2017:37). Peningkatan kompetensi guru dalam membangun kelas yang aman dan nyaman merupakan nilai keberhasilan yang diberikan kepada guru atas keberhasilannya dalam mengelola kelas. Guru juga harus mampu mendesain atau mengatur model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik sesuai dengan kebutuhan anak. Tidak hanya itu, manajemen kelas juga harus mempertimbangkan sesuai dengan usia anak. Agar tercipta suasana kelas yang kondusif serta nyaman untuk anak melakukan pembelajaran.

Dalam proses belajar mengajar di kelas guru mempunyai andil yang besar dalam menentukan keberhasilan proses pendidikan. Guru menjadi ujung tombak dalam pelaksanaan pendidikan, dimana guru berhadapan langsung dengan peserta didik sebagai sumber belajar, oleh

karena itu guru dituntut harus memiliki keterampilan dalam mengajar dan menerapkannya dalam proses belajar mengajar. Salah satu keterampilan yang harus dimiliki seorang guru adalah keterampilan mengelola kelas atau manajemen kelas, mengingat tugas seorang guru adalah mendidik siswa dan menciptakan kondisi belajar yang optimal sesuai tujuan pengajaran yang hendak dicapai (Rika, 2020:4).

Pengelolaan kelas itu sendiri pada dasarnya menjadi sebuah “fasilitas” bagi anak saat mereka belajar di dalam kelas. Dengan manajemen yang baik, maka anak akan belajar sesuai dengan latar belakang sosial, intelektual, dan emosional mereka. Oleh karena itu manajemen (pengelolaan) kelas itu bertujuan untuk membantu anak belajar dan bekerja sesuai dengan potensi dan kemampuan yang dimilikinya. Dan tidak kalah penting manajemen (pengelolaan) kelas bertujuan untuk membantu anak agar dapat bekerja dengan tertib, sehingga tujuan pengajaran secara efektif dan efisien dalam kelas dapat tercapai.

TPA IT Abu Bakar Ash-Shidiq merupakan Taman Penitipan Anak yang telah menerapkan KBM dengan metode sentra. Metode Sentra atau *Beyond Centers and Circle Time* (BCCT) adalah model kurikulum pendidikan anak usia dini yang dirancang oleh Pamela C. Phelps, Ph.D., Metode Sentra atau BCCT dirancang untuk memenuhi kebutuhan tiga jenis main sebagai modal belajar anak usia dini (<https://metodesentra.com/2018/04/apa-itu-metode-sentra/>) . Ketiga jenis main yang dibutuhkan anak usia dini itu adalah main sensorimotor, main

pembangunan, dan main peran. Sedangkan metode sentra yang ada di TPA IT Abu Bakar Ash-Shidiq ini diantaranya sentra persiapan, sentra balok, dan Sentra bahan alam. Adanya metode sentra ini menunjukkan bahwa perkembangan dan kemajuan dalam proses KBM. Umumnya KBM yang dilakukan pada tingkat TPA masih klasikal atau hanya sekedar bermain dalam satu ruang.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “PENGELOLAAN KELAS DI TAMAN PENITIPAN ANAK Islam Terpadu (TPA IT) Abu Bakar Ash-Shidiq Pati”. Dimana lembaga pendidikan tersebut merupakan salah satu lembaga yang ada di Pati dengan program Taman Penitipan Anak dengan metode pembelajaran sentra.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi permasalahan-permasalahan sebagai berikut:

1. Kurangnya perencanaan pembelajaran sehingga guru kurang menguasai materi.
2. Siswa sulit untuk dikondisikan sebab Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) yang monoton.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka dalam penelitian ini dilakukan pembatasan masalah agar dalam pembahasannya dapat sistematis dan terarah. Batasan penelitian ini adalah ruang lingkup pengelolaan kelas Ar-Rohman di Taman Penitipan

Anak (TPA) Abu Bakar Ash-Shidiq Pati tahun 2022/2023.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan dalam penelitian ini adalah : Bagaimana pengelolaan kelas Ar-Rohman di Taman Penitipan Anak (TPA) Abu Bakar Ash-Shidiq Pati?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan yang ingin dicapai adalah mengetahui pengelolaan kelas Ar-Rohman di Taman Penitipan Anak (TPA) Abu Bakar Ash-Sidiq Pati.

#### **F. Manfaat Penelitian**

##### 1. Manfaat Akademis

- a. Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran serta dapat memberi wawasan baru dalam bidang pemahaman pengelolaan kelas bagi sekolah yang menerapkan program TPA.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat dalam menambahkan wacana kepustakaan dalam lingkup sekolah mengenai pengelolaan kelas.

##### 2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai bahan acuan dan pertimbangan bagi mahasiswi dalam memahami pengelolaan kelas.
- b. Sebagai bahan informasi bagi mahasiswa dalam pemahaman pengelolaan kelas.

## BAB II

### LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA

#### A. Kajian Teori

##### 1. Pengelolaan kelas

###### a. Pengertian Pengelolaan Kelas

Manajemen dari kata management, yang diterjemahkan pula menjadi pengelolaan, berarti proses penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran. Sedangkan pengelolaan adalah proses yang memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan dan pencapaian tujuan jadi manajemen juga dapat diartikan sebagai pengelolaan.

Sebagai suatu proses kegiatan, pengelolaan diartikan sebagai suatu rangkaian kegiatan yang dimulai dari kegiatan merencanakan, melaksanakan serta mengkoordinasikan kegiatan yang direncanakan dan diorganisasi tersebut sampai dengan kegiatan mengawasi atau mengendalikan kegiatan yang dilaksanakan agar sesuai dengan apa yang telah direncanakan pengelolaan sebagai proses lebih ditekankan pada proses mengelola dan mengatur pelaksanaan suatu pekerjaan atau rangkaian aktivitas dengan proses dimana pelaksanaan itu diselenggarakan dan diawasi. Ramayulis menyatakan bahwa pada hakekatnya manajemen adalah *al-tadbir* (pengaturan). Kata ini merupakan bentukan dari kata *dabbara* (mengatur yang banyak) terdapat dalam Al-Qur'an seperti Firman Allah SWT:

أَيَّ فِي يَه إِلَّ عَرُجُ أَي تُمْ رَضِ إِلَّ إِلَّ إِلَى السَّمَاءِ مِنْ مَرَّ إِلَّ أَا يُدْبِرُ  
تَعُدُّونَ مِمَّا سَنَّةٍ لَفَّ أَا قَدَارُهُ أَمْ كَانَّ وَم

*Artinya : Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepadanya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu (QS. As-Sajadah/32:5)*

Menurut Mulyasa dalam bukunya yang berjudul *manajemen PAUD* mendefinisikan pengelolaan kelas merupakan penataan ruangan maupun pengorganisasian peserta didik sesuai dengan kebutuhan dan program yang direncanakan akan membantu pencapaian standart kompetensi dan kompetensi dasar, serta tujuan pembelajaran secara optimal-

Pengelolaan kelas merupakan kegiatan-kegiatan yang mampu menciptakan dan mempertahankan kondisi optimal pada saat proses pembelajaran dari gangguan yang datang untuk merusak kondisi kelas. Jadi, manajemen pengelolaan kelas merupakan seni dalam mengatur kelas agar dapat mempertahankan kondisi optimal pada saat proses pembelajaran dan terhindar dari gangguan yang dapat merusak kondisi lingkungan kelas, serta mendukung proses pembelajaran secara efektif dan efisien agar tujuan pembelajaran dapat tercapai (Ratna&Isnaini, 2017:39).

Dari beberapa teori diatas dapat penulis simpulkan bahwa pengelolaan kelas adalah usaha sadar yang dilakukan guru di suatu ruangan kelas untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi kelas, dengan adanya interaksi guru dan peserta didik demi tercapainya suatu proses pembelajaran yang menyenangkan dan

memotivasi peserta didik untuk selalu ikut terlibat dan berperan serta dalam proses pendidikan di sekolah. Disisi lain pengelolaan kelas juga dapat diartikan sebagai bentuk upaya guru untuk menciptakan belajar yang sehat, produktif, efektif, dan menyenangkan, serta dapat memotivasi anak untuk belajar dengan baik sesuai dengan kemampuan mereka.

Kegiatan mengelola kelas dimaksudkan sebagai proses menciptakan dan mempertahankan suasana kelas agar kegiatan belajar mengajar dapat berlangsung secara efektif dan efisien seperti melalui pemberian ganjaran dengan segera, pengembangan hubungan yang baik antara guru dan siswa serta pengembangan aturan permainan dalam kegiatan kelompok (Endang, 2021:12).

Guru sebagai pengelola kelas harus mampu untuk merencanakan kegiatan yang akan dilakukan di kelas. Guru sebagai tenaga profesional dituntut mampu mengelola kelas yaitu menciptakan kelas dan menciptakan kondisi ruang belajar yang optimal. Sebagai sebuah proses, maka dalam pelaksanaan pengelolaan kelas memiliki berbagai kegiatan yang dilakukan.

#### **b. Fungsi Pengelolaan Kelas**

Fungsi dasar dari pengelolaan kelas adalah untuk memastikan lingkungan dan budaya di dalam kelas yang membantu guru untuk membuat pengajarannya efektif dan pelajar untuk mendapatkan pengetahuan dan keterampilan dalam suasana yang mendukung. Fungsi manajemen kelas sebenarnya merupakan penerapan fungsi-



fungsi manajemen yang diaplikasikan di dalam kelas oleh guru untuk mendukung tujuan pembelajaran yang hendak dicapainya.

Dalam pelaksanaannya, fungsi pengelolaan tersebut harus disesuaikan dengan dasar filosofis dari Pendidikan (belajarmengajar) di dalam kelas. Fungsi-fungsi manajerial yang harus dilakukan guru meliputi :

- 1) *Planning (planning)* adalah membuat sesuatu target-target yang akan dicapai atau diraih di masa depan. Dalam organisasi merencanakan adalah suatu proses memikirkan dan menetapkan secara matang arah, tujuan dan tindakan sekaligus mengkaji berbagai sumber dan teknik yang tepat seperti perencanaan tempat duduk peserta didik, RPPH yang akan digunakan, media pembelajaran dan metode pembelajaran yang akan digunakan.
- 2) *Pengorganisasian (organizing)* berarti antara lain menentukan sumber daya dan kegiatan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan organisasi, merancang dan mengembangkan kelompok kerja yang bervariasi, orang yang mampu membawa organisasi tujuan. Dengan rincian tersebut, manajemen membuat struktur formal yang dapat mudah dipahami orang dan menggambarkan suatu posisi dan fungsi seseorang di dalam pekerjaan.
- 3) *Pelaksanaan (actuating)* merupakan fungsi manajemen yang paling utama. Dalam fungsi perencanaan dan pengorganisasian lebih banyak berhubungan dengan aspek-aspek abstrak proses manajemen, sedangkan fungsi pelaksanaan justru lebih

menekankan pada kegiatan langsung. Pergerakan atau pelaksanaan merupakan usaha yang dilakukan supaya perencanaan dan pengorganisasian terlaksana.

- 4) Pengawasan (*controlling*) dalam konteks manajemen disini merupakan upaya kontrol terhadap semua komponen dalam pengelolaan kelas dalam merealisasikan program-program yang telah direncanakan. Pada kegiatan pengawasan, kepala yayasan atau kepala pengurus memikul tanggung jawab untuk menilai, menyimpulkan, dan menetapkan sudah sejauh mana tujuan tercapai dan sudah sejauh mana kemampuan pendidik untuk bekerja sesuai dengan standar yang telah ditentukan.

### c. Tujuan Pengelolaan Kelas

Dengan adanya pengelolaan kelas yang baik diharapkan dapat terciptanya kondisi kelompok belajar yang proporsional terdiri dari lingkungan kelas yang baik yang memungkinkan siswa berbuat sesuai dengan kemampuan yang dimiliki, serta tersedia kesempatan yang memungkinkan untuk sedikit demi sedikit mengurangi ketergantungan dengan guru, sehingga siswa mampu melakukan *self activity* dan *self control* secara bertahap, tetapi pasti menuju taraf yang lebih dewasa.

Adapun tujuan dari pengelolaan kelas (Rika, 2020 : 35) :

- 1) Mewujudkan situasi dan kondisi kelas, baik sebagai lingkungan belajar maupun sebagai kelompok belajar, yang

memungkinkan peserta didik untuk mengembangkan kemampuan semaksimal mungkin.

- 2) Menghilangkan berbagai hambatan yang dapat menghalangi terwujudnya interaksi pembelajaran.
- 3) Menyediakan dan mengatur fasilitas serta perabot belajar yang mendukung dan memungkinkan siswa belajar sesuai dengan lingkungan sosial, emosional, intelektual siswa dalam kelas
- 4) Membina dan membimbing siswa sesuai dengan latar belakang sosial, ekonomi, budaya serta sifat-sifat individunya
- 5) Membantu anak didik untuk mengetahui tingkah laku yang sesuai dengan tata tertib kelas dan memahami bahwa teguran guru merupakan suatu peringatan dan bukan kemarahan.
- 6) Mendorong anak didik untuk mengembangkan rasa tanggung jawab terhadap tingkah laku dan kebutuhan untuk mengontrol diri sendiri.
- 7) Membangkitkan rasa tanggung jawab untuk melibatkan diri dalam tugas maupun dalam kegiatan yang diadakan

Disisi lain pengelolaan kelas juga memiliki tujuan untuk guru yaitu:

- 1) Untuk mengembangkan pemahaman dalam penyajian pelajaran dengan pembukaan yang lancar dan kecepatan yang tepat

- 2) Untuk dapat menyadari akan kebutuhan siswa dan memiliki kemampuan dalam memberi petunjuk secara jelas kepada anak.
- 3) Untuk mempelajari cara merespons tingkah laku siswa yang mengganggu secara efektif.
- 4) Untuk memiliki strategi yang komperhensif yang dapat digunakan dalam hubungan dengan masalah tingkah laku siswa yang muncul dalam kelas

**d. Hal-hal Yang Perlu Diperhatikan Dalam Pengelolaan Kelas**

Dalam hal ini Donald P Kauhack menyarankan agar pengelolaan kelas oleh guru memperhatikan hal-hal berikut :

- 1) Ciptakan ruangan kelas yang multi dimensional, dan juga buatlah rancangan proses pembelajaran yang menggambarkan keragaman kemampuan belajar tersebut. Pembelajaran yang sama, tema yang sama, dilaksanakan pada kelompok yang berbeda sesuai dengan kemampuan pada setiap anak.
- 2) Membuat rancangan waktu yang fleksibel namun tetap dalam koridor satuan waktu yang ditetapkan kurikulum.
- 3) Mengelompokkan siswa berdasarkan basik kemampuannya.
- 4) Persiapkan strategi belajar sesuai dengan kebutuhan anak sehingga akan tercapai sesuai yang akan dikembangkan dalam pembelajaran.
- 5) Menggunakan tutorial belajar bersama untuk menambah kemampuan dan pengalaman bagi anak masing-masing

#### e. Kegiatan Utama Dalam Pengelolaan Kelas

Pengelolaan kelas bertujuan untuk menciptakan suasana sosial yang baik di dalam kelas, sehingga kondisi itu dapat memberikan kepuasan, suasana disiplin, perkembangan intelektual, emosional, sikap, serta apresiasi yang positif bagi para peserta didik, dan yang tak kalah penting Pengelolaan kelas bertujuan untuk membantu anak agar dapat bekerja dengan tertib, sehingga tujuan pengajaran secara efektif dan efisien dalam kelas dapat tercapai.

Penerapan pengelolaan kelas diperlukan untuk mendorong peserta didik belajar secara aktif. Konstruktivisme menekankan agar individu secara aktif menyusun dan membangun (*to construct*) pengetahuan dan pemahaman karena itu, guru bukan sekedar memberi informasi ke pikiran anak, akan tetapi guru harus mendorong anak untuk mengeksplorasi dunia mereka, menemukan pengetahuan, merenung, dan berpikir secara kritis. Pandangan konstruktivis tentang pembelajaran mengimplikasikan, bahwa guru bukan sekedar berperan sebagai sumber belajar, akan tetapi juga berperan sebagai motivator pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk berperilaku belajar.

Menurut Mulyasa hal-hal yang perlu di perhatikan dalam pengelolaan kelas adalah sebagai berikut :

- 1) Penataan sarana dan prasarana ruangan disesuaikan dengan kegiatan yang akan dilaksanakan.

- 2) Pengelompokkan meja dan kursi sesuai dengan kebutuhan anak sehingga mereka memiliki ruang gerak yang lebih leluasa. Susunan meja kursi dapat berubah-ubah pada waktu mengikuti kegiatan, anak tidak selalu duduk dikursi, tetapi dapat juga duduk dilantai atau karpet.
- 3) Dinding dapat digunakan untuk menempel sarana yang dipergunakan sebagai sumber belajar dan hasil kegiatan anak, tetapi jangan terlalu banyak agar tidak mengganggu perhatian anak.
- 4) Peletakan dan penyimpanan alat bermain diatur sedemikian rupa sesuai dengan fungsinya sehingga dapat melatih anak untuk pembiasaan yang ingin dicapai seperti kemandirian, tanggung jawab, membuat keputusan, kebiasaan mengatur kembali peralatan dan sebagainya.
- 5) Alat bermain untuk kegiatan pengaman diatur dalam ruangan, sehingga dapat berfungsi apabila diperlukan oleh peserta didik.
- 6) Kelas untuk anak TK dirancang menyenangkan. Warna-warna terang dan riang sangat disukai anak, akan tetapi jangan terlalu ramai warna karena dapat mengalihkan perhatian anak.
- 7) Cahaya matahari diusahakan dapat masuk dengan baik agar kelas tidak gelap.

Sebagai guru hendaknya mampu menggunakan dan mengembangkan pengetahuan yang dimiliki hingga memungkinkan terciptanya situasi belajar yang baik, dan dapat

mengendalikan pelaksanaan pengajaran dalam pencapaian tujuan yang diinginkan. Selain itu kelas yang dikelola dengan baik akan membuat siswa sibuk dengan tugas yang menantang, memberikan pemahaman siswa terhadap materi belajar, merasa aman dan nyaman ketika berada dalam kelas dan terciptanya disiplin kelas, yang memungkinkan untuk mencegah permasalahan yang timbul di dalam pembelajaran di kelas. Di dalam kelas segala aspek pembelajaran bertemu dan berproses antara guru dengan siswa, dan tugas guru sebagian besar terjadi di dalam kelas adalah membelajarkan siswa dengan menyediakan kondisi belajar yang kondusif.

#### **f. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pengelolaan Kelas**

Dalam pelaksanaan manajemen kelas akan ditemui berbagai faktor penghambat, yaitu :

##### **1) Faktor guru**

Peranan guru sangat menentukan karena kedudukannya sebagai pemimpin pendidikan diantara murid-murid di suatu kelas. Dalam arti sempit guru yang berkewajiban dalam mewujudkan program kelas adalah orang yang kerjanya mengajar dan memberikan pelajaran dikelas. Dalam pengelolaan kelas guru dapat merupakan factor penghambat dalam pelaksanaan penciptaan suasana yang menguntungkan dalam proses belajar mengajar. Faktor penghambat yang datang dari guru diantaranya.

a) *Tipe kepemimpinan guru yang otoriter*

Tipe kepemimpinan guru dalam mengelola kelas dalam proses belajar mengajar yang otoriter dan kurang demokrasi akan menumbuhkan sikap agresif atau pasif dari murid-murid. Kedua sikap murid ini merupakan sumber masalah pengelolaan kelas.

b) *Format belajar mengajar yang monoton*

Format belajar mengajar yang monoton akan menimbulkan kebosanan bagi anak didik. Format belajar yang tidak bervariasi dapat menyebabkan para siswa bosan, kecewa, frustrasi dan hal ini merupakan sumber pelanggaran disiplin. Jika sebaliknya format belajar bervariasi sebagai kunci keberhasilan dalam pengelolaan kelas.

c) *Kepribadian guru*

Seorang guru yang berhasil dituntut untuk adil, hangat, objektif, dan fleksibel sehingga terbina suasana emosional yang menyenangkan dalam proses belajar mengajar. Sikap yang bertentangan dengan kepribadian tersebut dapat menimbulkan masalah manajemen dalam kelas.

d) *Terbatasnya kesempatan guru untuk memahami tingkah laku siswa dan latar belakangnya.*

Hal ini terjadi karena kurangnya usaha guru dalam memahami peserta didik dan latar belakangnya, mungkin



karena tidak tahu caranya ataupun karena beban mengajar guru yang diluar batas kemampuan yang wajar.

## 2) Faktor siswa

Peserta didik sebagai unsur kelas memiliki perasaan kebersamaan yang sangat penting artinya sebagai terciptanya situasi kelas yang dinamis. Siswa dalam kelas dapat dianggap sebagai individu dalam suatu masyarakat kecil yaitu kelas dan sekolah. Peserta didik harus mengetahui hak-haknya sebagai satu kesatuan dalam masyarakat disamping itu mereka juga harus tahu kewajiban sebagai peserta didik dan menghormati hak-hak orang lain.

## 3) Faktor keluarga

Faktor keluarga (orangtua) menjadi factor pendukung demi tercapainya keberhasilan peserta didik. Karena keluarga dan sekolah merupakan dua jalan dan satu tujuan dalam pendidikan seorang anak. Tingkah laku anak di dalam kelas merupakan pencerminan keadaan keluarga, tingkah laku keluarga yang otoriter menjadikan anak bersikap agresif ketika dalam kelas atau pun pada saat proses pembelajaran berlangsung.

## 4) Faktor fasilitas

Faktor fasilitas merupakan pembatasan dalam manajemen kelas. Fasilitas tersebut meliputi besar ruangan kelas, dan ketersediaan alat belajar. Ruang kelas yang kecil dibandingkan

dengan jumlah peserta didik dan kebutuhan siswa untuk bergerak dalam kelas merupakan salah satu problem yang terjadi pada manajemen kelas.

**g. Ruang Lingkup Pengelolaan Kelas**

Menurut Supriyanto ruang lingkup pengelolaan kelas dapat di klasifikasikan menjadi dua :

a) Pengelolaan kelas yang memfokuskan pada hal-hal bersifat fisik. Adapun hal-hal yang perlu di perhatikan dalam pengelolaan kelas mencakup pengaturan dan perabot kelas serta pengaturan peserta didik dalam belajar. Pengaturan ruang belajar dan perabot kelas (meja, kursi, lemari, papan tulis, dan meja guru) hendaknya memperhatikan :

1) Lingkungan tempat berlangsungnya proses belajar mengajar, ruangan tempat belajar harus memungkinkan semua peserta didik bergerak leluasa, tidak berdesak-desakkan dan tidak saling mengganggu pada saat melaksanakan aktivitas belajar. Besarnya ruangan kelas tergantung pada jenis kegiatan dan jumlah peserta didik yang melakukan kegiatan.

2) Pengaturan tempat duduk, dalam mengatur tempat duduk yang penting adalah memungkinkan terjadinya tatap muka, dengan demikian guru dapat mengontrol tingkah laku peserta didik. Pengaturan tempat duduk akan mempengaruhi kelancaran proses belajar mengajar.

- 3) Ventilasi dan pengaturan cahaya suhu, ventilasi dan penerangan (meski pun guru sulit mengatur ruangan yang sudah ada) adalah hal yang penting untuk terciptanya suasana belajar yang nyaman. Oleh karena itu ventilasi harus cukup menjamin kesehatan peserta didik.
- 4) Pengaturan penyimpanan barang-barang, Barang-barang hendaknya disimpan pada tempat khusus yang mudah dicapai kalau segera diperlukan dan akan digunakan bagi kepentingan belajar
- 5) Jumlah dan tingkatan peserta didik
- 6) Jumlah kelompok dalam kelas
- 7) Jumlah peserta didik dalam kelompok

Ruangan kelas harus didesain sedemikian rupa sehingga tercipta kenyamanan untuk belajar bagi peserta didik, serta ruang kelas harus tercipta kondisi yang menyenangkan dan dapat memunculkan semangat serta keinginan untuk belajar dengan baik seperti pengaturan meja, kursi, gambar-gambar afirmasi, pajangan hasil karya peserta didik yang berprestasi, berbagai alat peraga dan media pembelajaran. Pengaturan ruang kelas yang baik dimaksudkan untuk menanamkan, menumbuhkan, dan memperkuat rasa keberagaman serta perilakuperilaku spiritual peserta didik. Proses kegiatan belajar mengajar yang efektif bermula dari iklim kelas yang dapat

menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan menggairahkan.

b) Pengelolaan kelas yang memfokuskan pada hal-hal yang bersifat nonfisik. Hal-hal nonfisik dalam pengelolaan kelas sebagai berikut:

- 1) Interaksi peserta didik dengan peserta didik lainnya
- 2) Peserta didik dengan guru
- 3) Lingkungan kelas maupun kondisi kelas menjelang selama dan akhir pembelajaran

Atas dasar itulah, hal yang perlu diperhatikan dalam pengelolaan kelas adalah aspek psikologis, sosial, dan hubungan interpersonal menjadi sangat dominan. Kedua hal, yaitu fisik dan nonfisik tersebut perlu di kelola dengan baik dalam rangka menghasilkan suasana yang kondusif bagi terciptanya pembelajaran yang efektif dan berkualitas.

#### **h. Prinsip-prinsip Pengelolaan Kelas**

Pada prinsipnya bahwa pengelolaan kelas berfungsi untuk bagaimana anak didik mau belajar dengan sungguh-sungguh. Dan dominasi yang paling nyata adalah bagaimana penataan kelas itu sesuai dengan harapan warga belajar, ketika penataan itu menyenangkan dan membuat anak didik termotivasi dalam belajar maka disinilah penataan itu perlu terus untuk di kembangkan.

Prinsip-prinsip pengelolaan kelas yang dikembangkan oleh Djamarah terdiri dari :

1) Hangat dan antusias

Pada saat proses belajar mengajar, guru yang hangat dan akrab pada peserta didiknya selalu menunjukkan antusias pada tugasnya akan berhasil dalam mengimplementasikan pengelolaan kelas.

2) Tantangan

Penggunaan kata-kata, tindakan, cara kerja, atau bahkan bahan-bahan yang menantangakan meningkatkan gairah peserta didik untuk belajar.

3) Bervariasi

Penggunaan alat dan media, gaya mengajar guru, pola interaksi antara guru dan peserta didik akan mengurangi munculnya gangguan, dan meningkatkan perhatian peserta didik. Kevariasian itu merupakan kunci dari keberhasilan pengelolaan kelas

4) Keluwesan

Keluwesannya pengajaran dan tingkah laku guru dapat mencegah munculnya gangguan seperti keributan pada peserta didik, tidak perhatian peserta didik.

5) Penekanan hal yang positif

Pada dasarnya dalam mengajar dan mendidik, guru harus menekankan pada hal-hal yang positif dan menghindari pemusatan perhatian pada hal yang negatif.

## 6) Penanaman kedisiplinan

Tujuan akhir pengelolaan kelas adalah peserta didik dapat mengembangkan disiplin diri sendiri dan guru sendiri hendaknya menjadi teladan yang mengendalikan diri dan pelaksanaan tanggung jawab.

### i. Strategi Pengelolaan Kelas

Adapun strategi Manajemen atau pengelolaan kelas yaitu untuk menciptakan suasana atau kondisi kelas yang baik, seorang guru harus bisa menciptakan kondisi baru yang menguntungkan proses belajar mengajar sehingga siswa bersemangat dalam belajarnya. Keterampilan yang harus dimiliki guru terkait dengan menciptakan dan memelihara kondisi belajar adalah sikap tanggap, membagi perhatian, dan pemusatan perhatian kelompok.

Berusaha menghentikan perilaku siswa yang menyimpang Guru melakukan identifikasi masalah dengan jalan berusaha memahami dan menyelidiki penyimpangan tingkah laku pada siswa yang mengganggu kelancaran proses belajar mengajar dikelas. Setelah itu guru akan memberikan arahan, teguran dan bimbingan serta untuk menciptakan perilaku siswa yang mendukung kelancaran proses pembelajaran. Membuat aturan kelas menumbuhkan disiplin kelas atau mencegah terjadinya pelanggaran disiplin dapat dilakukan dengan cara membuat aturan kelas dan menjalin hubungan yang harmonis antara guru dengan siswa akan berdampak pada pengelolaan kelas terutama dalam meningkatkan

efektifitas pengajaran strategi manajemen kelas yang efektif untuk menjadi guru yang lebih bahagia dan efektif.

1) Menciptakan suasana atau kondisi kelas yang optimal

Seorang guru harus bisa menciptakan suasana atau kondisi dari kondisi interaksi pendidikan dengan jalan menciptakan kondisi baru yang menguntungkan dalam proses belajar mengajar sehingga siswa bersemangat dalam belajarnya. Keterampilan yang harus dimiliki guru yang berhubungan dengan penciptaan dan pemeliharaan kondisi belajar adalah sikap tanggap, membagi perhatian, dan pemusatan perhatian kelompok.

2) Berusaha menghentikan tingkah laku siswa yang menyimpang

Seorang guru melakukan identifikasi masalah dengan jalan berusaha memahami dan menyelidiki penyimpangan tingkah laku siswa yang mengganggu kelancaran proses belajar mengajar di kelas. Setelah itu guru memberikan teguran dan bimbingan serta pengarahan-pengarahan agar tercipta tingkah laku siswa yang mendukung kelancaran proses belajar mengajar.

3) Menciptakan disiplin kelas

Pembinaan disiplin kelas atau pencegahan terjadinya pelanggaran disiplin bisa dilakukan dengan cara membuat tata tertib kelas.

- 4) Menciptakan keharmonisan antara Guru dan Siswa

Keharmonisan hubungan guru dengan siswa mempunyai efek terhadap pengelolaan kelas terutama dalam meningkatkan efektifitas belajar mengajar.

## **2. Taman penitipan anak (TPA)**

### **a. Pengertian Taman Penitipan Anak (TPA)**

Taman atau tempat penitipan anak (TPA) merupakan salah satu bentuk PAUD pada jalur pendidikan nonformal atau menyelenggarakan program pendidikan sekaligus pengasuhan dan kesejahteraan sosial terhadap anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun.

### **b. Tujuan Pelayanan Program TPA**

- 1) Memberikan layanan kepada anak usia 0-6 tahun yang terpaksa ditinggal orang tua karena pekerjaan atau halangan lainnya.
- 2) Memberikan layanan yang terkait dengan pemenuhan hak-hak anak untuk tumbuh dan berkembang, mendapatkan perlindungan dan kasih sayang serta hak untuk berpartisipasi dalam lingkungan sosialnya.

### **c. Prinsip Umum Pendidikan Anak Usia Dini**

Pendidikan anak usia dini yang diterapkan dalam program TPA didasarkan atas prinsip-prinsip berikut:

- 1) Berorientasi pada kebutuhan anak
- 2) Sesuai dengan perkembangan anak
- 3) Sesuai dengan keunikan setiap individu



- 4) Kegiatan belajar dilakukan melalui bermain
- 5) Anak belajar melalui interaksi sosial
- 6) Menyediakan lingkungan yang mendukung proses belajar.
- 7) Melibatkan peran serta orangtua yang bekerja sama dengan para pendidik di lembaga PAUD.

Berikut penjelasan prinsip-prinsip yang dimaksud diatas :

- 1) Berorientasi pada kebutuhan anak

Pada dasarnya setiap anak memiliki kebutuhan dasar yang sama, seperti kebutuhan fisik, rasa aman, dihargai, tidak dibeda-bedakan, bersosialisasi, dan kebutuhan untuk diakui. Anak tidak bisa belajar dengan baik apa bila lapar, merasa tidak aman/ takut, lingkungan tidak sehat, tidak dihargai atau diacuhkan oleh pendidik atau temannya. Hukuman dan pujian tidak termasuk bagian dari kebutuhan anak, karenanya pendidik tidak menggunakan keduanya untuk mendisiplinkan atau menggunakan usaha yang ditunjukkan anak.

Sebagai pendidik harus mengetahui kebutuhan setiap anak, tidak semua anak memiliki kesamaa baik secara fisik, maupun kebutuhan lain yang hal tersebut mempengaruhi kenyamanan anak ketika berada dilingkungan sekolah.

- 2) Sesuai dengan perkembangan anak

Setiap usia mempunyai tugas perkembangan yang berbeda, misalnya pada usia 4 bulan pada umumnya anak bisa

tengkurap, usia 6 bulan bisa duduk, 10 bulan bisa berdiri, dan 1 tahun bisa berjalan.

Kita tidak bisa memaksakan kemampuan yang dimiliki setiap anak, pun hal tersebut karena umur setiap anak di TPA beragam, jadi tidak semua anak mempunyai kemampuan yang sama. Cara berkembangnya pun juga tentu berbeda dari anak yang usia 3,4,dan 5 tahun.

### 3) Sesuai dengan keunikan setiap individu

Anak merupakan individu yang unik, masing-masing mempunyai gaya belajar yang berbeda. Ada anak yang lebih mudah belajarnya dengan mendengarkan (auditori), ada yang dengan melihat (visual) dan ada yang harus dengan bergerak (kinestetik). Anak juga memiliki minat yang berbeda-beda terhadap alat/ bahan yang dipelajari/ digunakan, juga mempunyai tempramen yang berbeda, bahasa yang berbeda, cara merespon lingkungan, serta kebiasaan yang berbeda.

Sebagai pendidi kita harus paham bahwa setiap anak itu berbeda, berbeda dalam arti menangkap atau merespon setiap kegiatan. Kita harus bisa memahami setiap individu, bisa jadi salah dalam mengajarkan akan membuat anak tidak paham dengan apa yang kita ajarkan.

### 4) Kegiatan belajar dilakukan melalui bermain

Pembelajaran dilakukan dengan cara yang menyenangkan. Melalui bermain anak belajar tentang: konsep-

konsep matematika, sains, seni dan kreativitas, bahasa, sosial, dan lain-lain. Selama bermain, anak mendapatkan pengalaman untuk mengembangkan aspek-aspek/ nilai-nilai moral, fisik/motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional, dan seni. Pembentukan kebiasaan yang baik seperti disiplin, sopan santun, dan lainnya dikenal melalui cara yang menyenangkan.

Anak usia dini memang usia untuk bermain, mengenal, dan berinteraksi baik lingkungan sekitar dan alam. Belajar dengan bermain tentunya akan lebih merangsang otak dan emosional anak. Karena di usia dini tersebut anak akan mudah merekam atau menyimpan setiap apa yang diajarkan walaupun caranya berbeda-beda.

5) Anak belajar melalui interaksi sosial

Pada dasarnya anak mulai belajar mengenal hal baru melalui lingkungan. Lingkungan sekitar dapat menjadi tempat belajar, dengan berinteraksi dengan lingkungan akan membentuk karakter anak. Terlebih dengan interaksi sosial anak, jika dibangun dengan baik maka karakter anak juga akan baik.

6) Menyediakan lingkungan yang mendukung proses belajar

Lingkungan yang nyaman dapat mempengaruhi proses belajar anak. Membuat lingkungan yang nyaman dengan fasilitas belajar yang sesuai kebutuhan dapat membuat anak

mudah mengikuti pembelajaran dan dapat mudah menerima apa yang diajarkan.

- 7) Melibatkan peran serta orangtua yang bekerja sama dengan para pendidik di lembaga PAUD.

Pendidikan pertama bagi anak adalah peran orangtua, karena waktu anak lebih lama dengan orangtua dibanding dengan guru disekolah. Dengan demikian sebagai pendidik hendaknya kita juga dapat mengajak serta orangtua anak untuk membantu proses belajar anak saat tidak disekolah.

#### **d. Dasar Filsafat Pendidikan di TPA**

Untuk mendukung mewujudkan anak usia dini yang berkualitas, maju, mandiri, demokrasi dan berprestasi, maka filsafat pendidikan di TPA dapat dirumuskan menjadi Tempa, Asah, Asih,Asuh

##### 1) Tempa

Yang dimaksud dengan tempa adalah mewujudkan kualitas, fisik, anak usia dini melalui upaya pemeliharaan kesehatan, peningkatan mutu gizi, olahraga yang teratur dan terstruktur, serta aktivitas jasmani sehingga anak memiliki fisik kuat, lincah, daya tahan dan disiplin tinggi.

##### 2) Asah

Asah berarti memberi dukungan kepada anak untuj dapat belajar melalui bermain agar memiliki pengalaman yang berguna dalam mengembangkan seluruh potensinya. Kegiatan

bermain yang bermakna, menarik, dan merangsang imajinasi, kreativitas anak untuk melakukan, mengeksplorasi, memanipulasi dan menemukan inovasi sesuai dengan minat dan gaya anak.

### 3) Asih

Asih pada dasarnya merupakan penjamin pemenuhan kebutuhan anak untuk mendapatkan perlindungan dari pengaruh yang dapat merugikan pertumbuhan dan perkembangan misalnya perlakuan kasar, penganiayaan fisik, mental dan eksploitasi.

### 4) Asuh

Melalui pembiasaan yang dilakukan secara konsisten untuk membantu perilaku dan kualitas kepribadian dan jati diri anak dalam hal:

- a) Integritas, iman dan taqwa
- b) Patriotisme, nasionalisme, dan kepeloporan
- c) Rasa tanggung jawab, jiwa kesatria, dan sportivitas
- d) Jiwa kebersamaan, demokratis, dan tahan uji
- e) Jiwa tanggap (penguasaan ilmu pengetahuan, dan teknologi), daya kritis dan idealisme
- f) Optimis dan keberanian mengambil resiko
- g) Jiwa kewirausahaan, dan kreatif

(<https://blogmadyawati.wordpress.com/2015/04/08/pengertian-taman-penitipan-anak/>)

## **B. Kajian Hasil Penelitian**

1. Penelitian yang pertama berjudul “Manajemen Pengelolaan Kelas Di TK PGRI Bandar Lampung” oleh M. Iban Muhtadiyan, fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung 2021. Dalam penelitian tersebut dengan penelitian yang akan diteliti terdapat persamaan yaitu membahas mengenai pengelolaan kelas dimana peneliti fokus pada fasilitas kelas untuk menunjang belajar anak. Namun bedanya pada penelitian sebelumnya masih menekankan pada kegiatan bermaslah anak, sehingga kurang variasi dalam proses atau materi ajar, sedangkan disini peneliti melihat bawah tempat penelitian yang akan diteliti sudah menggunakan metode sentra. Kesimpulannya bahwa tempat penelitian yang akan dilakukan sudah mengalami perkembangan dan kemajuan dalam sistem mengajar. Sehingga tertarik untuk meneliti di TPA IT Abu Bakar Ash-Shidiq Pati.
2. Penelitian yang kedua berjudul “Implementasi pengelolaan kelas oleh guru terhadap motivasi belajar anak usia dini usia 5-6 tahun di TK Taruna Jaya Prumnas Way Halim Bandar Lampung” oleh Endang Septiana, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung 2021. Dalam penelitian tersebut dengan penelitian yang akan diteliti memiliki persamaan yaitu dimana penelitian tersebut membahas mengenai pengelolaan kelas yang dapat menunjang proses belajar siswa, hanya saja ada perbedaan yaitu pada penelitian terdahulu lebih fokus pada kerja guru, sehingga disini guru lebih dituntut untuk dapat bekerja profesional agar dapat memotivasi

belajar siswa. Kesimpulannya adalah bahwa kegiatan belajar siswa tidak hanya diperoleh dari tenaga pendidik yang menyampaikan materi, melainkan dari pengelolaan kelas sehingga tercipta suasana belajar yang kondusif baik dari Guru maupun siswa, dengan itu proses belajar akan tercipta dengan baik.

3. Penelitian yang ketiga berjudul “Pola Pengasuhan anak di Taman Penitipan Anak (TPA) Al-Kautsar Kota Bengkulu” oleh Dian Pertiwi, Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri Bengkulu 2018. Dari penelitian tersebut dengan penelitian yang akan diteliti terdapat persamaan pada objek penelitiannya yaitu di Taman Penitipan Anak (TPA), namun terdapat perbedaan pada subjek penelitiannya yaitu pada penelitian terdahulu fokusnya pada pola pengasuhan anak dimana hal tersebut hanya berfokus pada pengasuhan dan menekankan pada kehendak anak, dengan demikian kurang adanya proses belajar. Sedangkan pada penelitian yang akan diteliti yaitu membahas mengenai Manajemen Pengelolaan kelas. Dalam penelitian ini terdapat persamaan bahwa subjek yang akan diteliti adalah Taman Penitipan Anak. Kesimpulannya adalah tidak semua Tempat Penitipan Anak hanya menekankan pada pola asuh saja melainkan dengan proses belajar dan pengenalan, agar anak terbiasa untuk belajar mengenal hal-hal baru.
4. Penelitian yang keempat berjudul “Analisis Manajemen Taman Penitipan Anak Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2019/2020” oleh Trista Novia Primaratri, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember 2020.

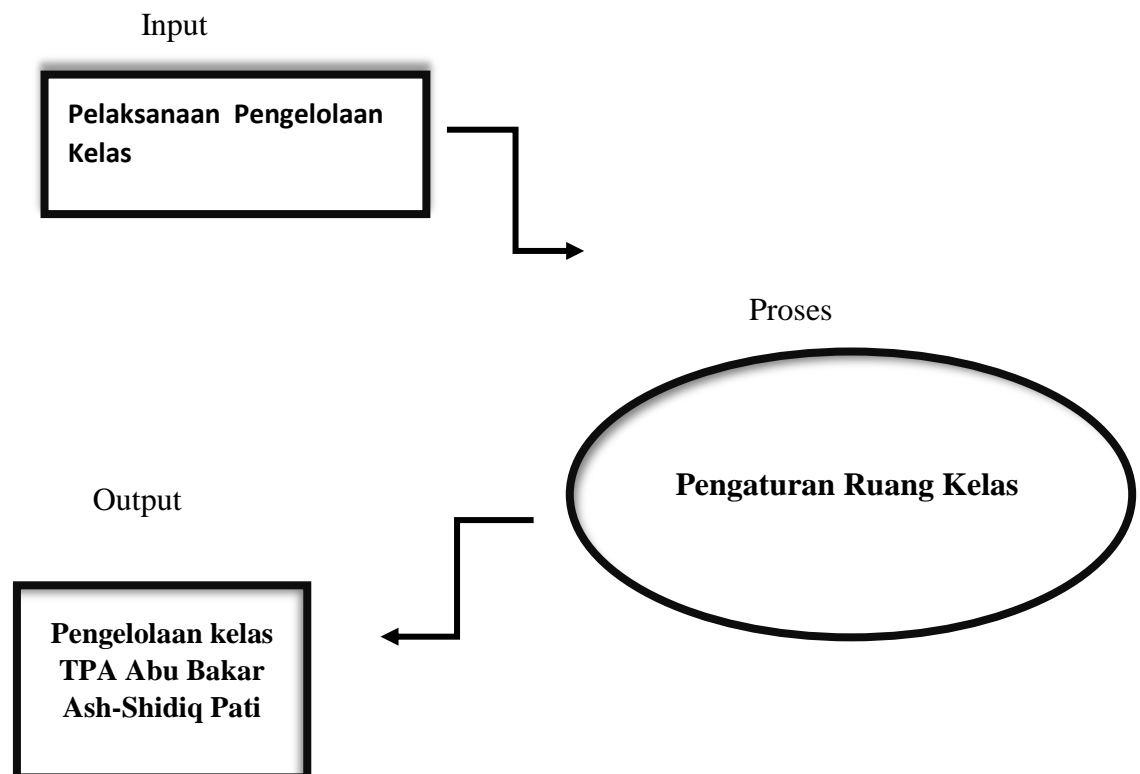
Dalam penelitian tersebut dengan penelitian yang akan diteliti terdapat persamaan pada objek penelitian yaitu Taman Penitipan Anak (TPA), dan memiliki perbedaan pada subjek penelitian yaitu penelitian terdahulu membahas mengenai analisis manajemen secara keseluruhan, sedangkan dalam penelitian yang akan diteliti yaitu terfokus pada manajemen pengelolaan kelas di TPA. Dalam penelitian terdahulu lebih menekankan pada sistem *fullday*. Jadi masing-masing TPA tentunya memiliki ketentuan yang berbeda, dari penelitian terdahulu sistem *fullday* lebih diunggulkan, dilihat dari minat masyarakat yang notabennya bekerja sehingga tidak ada waktu untuk menjaga anak. Dengan penelitian yang akan diteliti ini lembaga lebih memperhatikan pada proses belajar anak, sehingga sudah diterapkannya metode sentra.

5. Penelitian yang kelima berjudul “Manajemen TK/TPA Binaan UIN dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur’an di Kelurahan Romang Polong Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa” oleh Hendriks, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alaudin Makassar 2016. Dalam penelitian tersebut dengan penelitian yang akan diteliti memiliki persamaan pada objek penelitian yaitu pembelajarannya hanya saja bedanya pada penelitian terdahulu mereka menekankan pada pelajaran baca tulis Al-Qur’an, sedangkan yang akan diteliti saat ini pada proses belajar secara umum dengan metode sentra. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sistem belajar dan metode belajar yang diberikan oleh lembaga itu berbeda-beda.



### C. Kerangka Berfikir

Kerangka pikir merupakan dasar penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Kerangka pikir menjelaskan alur penelitian yang dilakukan sehingga mencapai tujuan yang diinginkan oleh seorang peneliti. Adapun kerangka pikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. Pada penelitian ini peneliti akan melakukan penelitian dengan judul Pengelolaan Kelas Ar-Rohman di Taman Penitipan Anak Islam Terpadu(TPA IT) Abu Bakar Ash-Shidiq Pati. Selanjutnya, penelitian yang dilakukan yaitu mendeskripsikan pelaksanaan pengelolaan kelas oleh guru kelas.



## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Menurut (Triyono, 2017: 32) menyebutkan bahwa penelitian kualitatif deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan untuk memberi gambaran tentang karakter suatu variabel, kelompok atau peristiwa sosial yang terjadi dalam masyarakat. Sejalan dengan itu, (Punaji, 2013: 53) berpendapat bahwa penelitian kualitatif deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dengan menggunakan data yang dikumpulkan melalui berbagai cara.

Penelitian kualitatif bersifat deskriptif yang mendeskripsikan makna data atau fenomena yang dapat ditangkap oleh pelaku riset, dengan menunjukkan bukti- buktinya (Ali & Asrori, 2014: 123). Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat diketahui bahwa metode penelitian kualitatif tersebut dapat digunakan untuk menggambarkan mengenai manajemen kelas di Taman Penitipan Anak Islam Terpadu (TPA IT) Abu Bakar Ash-Shidiq Pati Tahun ajaran 2022/2023.

#### **B. Setting Penelitian**

##### **1. Tempat penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Taman Penitipan Anak Islam Terpadu (TPA IT) Ash-Shidiq Pati. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran yang jelas mengenai pengelolaan kelas di lembaga tersebut, sehingga dapat digunakan peneliti untuk melakukan

observasi disana. Adapun alasan peneliti memilih lokasi tersebut dikarenakan menurut keterangan hasil wawancara dengan kepala lembaga tersebut, TPA IT Abu Bakar merupakan salah satu Taman Penitipan Anak yang sudah menerapkan metode sentra dibanding dengan tempat lain yang masih banyak menggunakan metode klasikal.

## 2. Waktu Penelitian

Berdasarkan rancangan waktu penelitian yang dilakukan, peneliti dapat dilihat pada tabel berikut :

No	Kegiatan	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1	Pengajuan judul		x					
2	Bab 1-3			X				
3	Seminar Proposal			X				
4	Pencarian Data		x	X	x			
5	Analisis Data				x			
6	Bab 4-5				x	x		
7	Munaqosyah					X		

## C. Subjek dan Informan Penelitian

### 1. Subjek penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2003: 200), subjek penelitian adalah benda, hal, atau orang yang menjadi tepat data untuk penelitian yang terkait dengan masalah yang diteliti. Subjek dalam penelitian ini adalah wakil kepala dan wali kelas TPA IT Abu Bakar Ash-Shidiq Pati.

## 2. Informan penelitian

Informan merupakan orang yang ada dalam setting tempat penelitian yang mengetahui tentang kondisi tempat penelitian, sehingga bisa dimintai informasi (Moleong, 2017: 132). Informan seperti halnya narasumber yang mengetahui seluk beluk kejadian yang diteliti. Informan dalam Penelitian ini adalah wakil kepala TPA IT Abu Bakar Ash- Shidiq Pati.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

#### 1. Metode Observasi

Menurut (Triyono, 2013: 157) mengungkapkan bahwa teknik pengamatan adalah cara pengumpulan data yang dikerjakan dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap objek yang diteliti, baik dalam situasi khusus di dalam laboratorium maupun alam situasi alamiah.

Menurut (Suwartono, 2014: 48), observasi merupakan cara yang cocok untuk mengkaji proses dan perilaku. Metode ini menggunakan mata dan telinga sebagai jendela untuk merekam data. Berdasarkan pengertian di atas, peneliti menggunakan metode observasi non partisipan karena disini peneliti hanya bertindak sebagai pengamat independen saja. Observasi ini bertujuan untuk mendapatkan informasi berupa manajemen kelas, letak tata ruang, dan sarana prasarana yang ada di Taman Penitpan Anak Islam Terpadu (TPA IT) Ash-Shidiq Pati.

## 2. Metode Wawancara

Menurut (Suwartono, 2014: 48) menyebutkan bahwa wawancara adalah cara menjaring informasi atau data melalui interaksi verbal/lisan. Sedangkan menurut Moleong dalam (Haris Herdiansyah, 2013: 2009) mengungkapkan bahwa wawancara merupakan percakapan yang dilakukan oleh beberapa pihak dengan tujuan tertentu. Dalam penelitian kali ini menggunakan wawancara yang dilakukan dengan wali kelas Ar-Rohman, wakil kepala TPA IT Abu Bakar, wali murid TPA IT Abu Bakar Ash-Shidiq di Tempat Penitipan Anak Islam Terpadu (TPA IT) Ash-Shidiq Pati.

Wawancara dilakukan secara semi terstruktur, yaitu menggunakan pedoman butir soal yang telah dipersiapkan. Akan tetapi di tengah-tengah wawancara, peneliti bebas mengajukan pertanyaan yang bukan termasuk dalam daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan. Hal ini bertujuan agar peneliti lebih leluasa dalam menggali informasi yang disampaikan oleh informan. Adapun kegiatan wawancara tersebut berguna untuk mendapatkan informasi mengenai pengelolaan kelas Ar-Rohman di Taman Penitipan Anak Islam Terpadu (TPA IT) Ash-Shidiq Pati.

## 3. Metode Dokumentasi

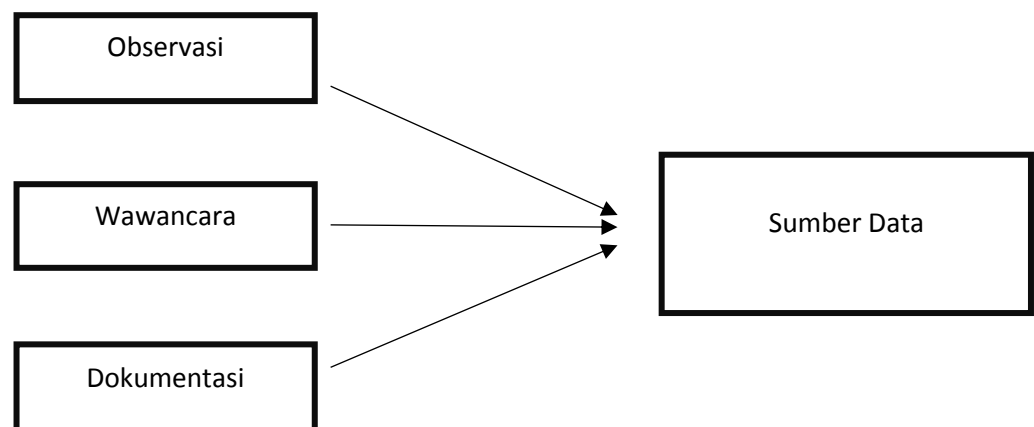
Dokumen adalah rekaman peristiwa yang lebih dekat dengan percakapan, menyangkut persoalan pribadi dan memerlukan interpretasi yang berhubungan sangat dekat dengan konteks rekaman tersebut (Bungin, 2012: 143). Dokumen dapat dibedakan menjadi 2

macam, yaitu dokumen pribadi dan dokumen resmi (Moleong, 2017: 217). Dokumen pribadi merupakan catatan seseorang secara tertulis berupa pengalaman dan kepercayaannya. Sedangkan dokumen resmi cenderung berupa memo, pengumuman, instruksi, buletin atau berita yang disiarkan kepada media massa. Adapun jenis dokumen yang diperlukan peneliti diantaranya profil lembaga sekolah, kondisi sarana dan prasarana sekolah, daftar guru, kondisi siswa-siswi, dan foto ruang kelas.

#### **E. Teknik Keabsahan Data**

Teknik keabsahan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi data. Jenis triangulasi yang digunakan yaitu triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Triangulasi Teknik berarti mengumpulkan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama (Sugiyono, 2017: 241). Peneliti menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama.

Hal ini dapat digambarkan seperti gambar berikut :

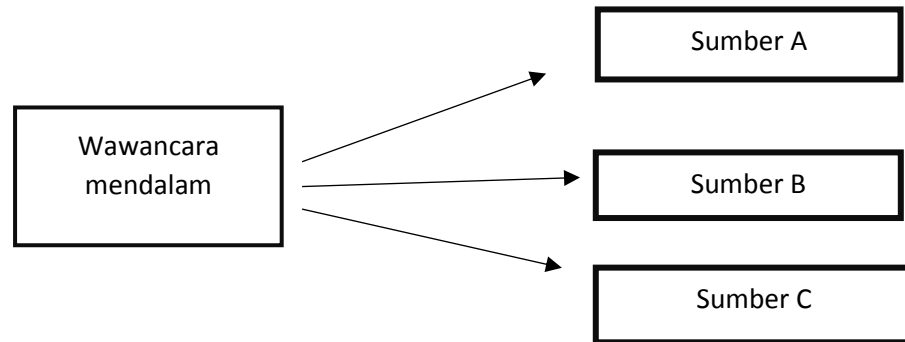


Menurut Sugiyono (2012: 241) triangulasi sumber yaitu cara atau metode untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Menurut Moleong (2010: 331), triangulasi sumber dapat dilakukan dengan cara:

1. Membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum, dengan apa yang dikatakan pribadi.
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
4. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah.
5. Membandingkan hasil wawancara dengan dokumen terkait.

Berdasarkan data dari masing-masing teknik pengumpulan data tersebut dikaji, dideskripsikan, dicari persamaan dan perbedaannya dan mana fokus dari ketiga data tersebut. Kemudian data yang telah dianalisis dan menghasilkan kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan dengan tiga sumber data tersebut. Dalam penggunaan teknik ini, peneliti membandingkan data hasil wawancara dengan data hasil observasi di lapangan serta dengan melalui dokumentasi yang terkait. Hal ini dapat digambarkan seperti gambar berikut.

Hal ini dapat digambarkan seperti gambar sebagai berikut



Berdasarkan alur triangulasi tersebut, peneliti membuat rancangan triangulasi seperti pada tabel berikut.

No	Aspek yang diteliti	Informan	Metode
1.	Visi dan Misi Lembaga TPA Islam Terpadu Ash-Shidiq Pati	Wakil Kepala TPA IT	Wawancara Dokumentasi
2.	Pengelolaan Kelas	Wali kelas Ar-Rohman	Wawancara
3.	Sarana dan prasarana kelas	Wakil Kepala TPA IT Wali kelas	Wawancara Dokumentasi
4.	Tata ruang kelas	Wali kelas Guru sentra/ pendamping	Wawancara Dokumentasi
5.	Efektivitas ruang kelas	Wali kelas Orang tua/Wali murid	Wawancara Dokumentasi

#### F. Teknik Analisis Data

Menurut Djamar'an (2014: 200), analisis data adalah usaha untuk mengurai dan mendeskripsikan fokus kajian penelitian menjadi bagian-bagian yang tersusun, sehingga dapat dipahami dan jelas maknanya. Analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan selama pengumpulan



data belangsung dan setelah usai pengumpulan data. Miles dan Hubberman dalam (Sugiyono, 2017:246) mengatakan bahwa penganalisisan data dilakukan secara *continue* hingga diperoleh data jenuh. Adapun aktivitas dalam analisis data yaitu: *data reduction*, *data display*, dan *conclusion*.

Langkah-langkah analisis data sebagai berikut :

1). *Data Reduction* (Reduksi Data)

Seseorang dalam penelitiannya akan menjumpai data-data yang jumlahnya tidak sedikit, maka dari itu diperlukan adanya catatan-catatan khusus. Catatan tersebut bertujuan untuk mendapatkan data yang lebih rinci dan teratur. Hal ini dapat dilihat ketika sedang melakukan penelitian di lapangan, semakin lama akan semakin banyak jumlah datanya, kompleks, dan tentunya rumit. Mereduksi data sama halnya dengan merangkum, memilih hal-hal pokok dan memfokuskan pada satu kajian yang penting.

Reduksi data merupakan prses berpikir yang memerlukan kecerdasan dan wawasan tinggi. Bagi peneliti yang tergolong pemula dapat mereduksi data melalui diskusi dengan teman atau orang ahli. Ketika peneliti melakukan penelitian di sekolah, maka dalam mereduksi data peneliti akan fokus pada ruang kelas, tata letak meja dan kursi, serta efektivitas belajar dikelas.

2). *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah mereduksi data, selanjutnya hal yang harus dilakukan yaitu menyajikan data. Data-data hasil temuan di lapangan disajikan dalam bentuk bagan, maupun uraian singkat. Dengan adanya

penyajian data tersebut dapat membantu peneliti untuk memahami apa yang terjadi di lapangan kemudian membuat rencana untuk kegiatan selanjutnya.

### 3). *Conclusion*

Langkah selanjutnya setelah data disajikan, maka perlu adanya penarikan kesimpulan. Kesimpulan dapat berubah apabila tidak ditemukannya bukti-bukti yang valid dalam pengumpulan data berikutnya. Akan tetapi apabila di awal telah ditemukan bukti-bukti kuat saat di lapangan, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat saja menjawab rumusan masalah yang dirumuskan di awal, namun dapat pula tidak, karena dapat diketahui bahwa masalah maupun rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

Pertama peneliti melakukan pra-penelitian yaitu observasi awal apa yang akan diteliti, kemudian peneliti melakukan wawancara dengan narasumber. Selain wawancara peneliti melakukan dokumentasi dan pengumpulan data. Setelah mendapatkan data wawancara dan pengamatan peneliti mulai menyusun hasil penelitian. Kemudian tahap akhirnya adalah menarik kesimpulan dari apa yang diteliti dan ditulis menjadi laporan skripsi.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Fakta Temuan**

##### **1. Diskripsi Lokasi Penelitian**

###### **a. Sejarah Taman Penitipan Anak Islam Terpadu (TPA IT) Abu Bakar Ash-Shidiq Pati**

Taman Penitipan Anak (TPA) Abu Bakar Ash-Shidiq Pati mulai berdiri pada tanggal 1 Juli 2004, dibawah naungan Yayasan Pengembangan Ummat SIDIK Pati. Kegiatan belajar mengajar dimulai tahun ajaran 2004/2005 dengan meminjam tempat di Jl. Soewondo No.01 Sekarkurung, Muktiharjo, Kec. Margorejo, Kab. Pati.

Untuk memberikan layanan pendidikan yang lebih maksimal YPU SIDIK mengupayakan untuk sementara menyewa gedung dan akan mengupayakan untuk membangun gedung pendidikan milik sendiri pada awal tahun 2021 nanti. TPA Abu Bakar Ash-Shidiq Pati berencana berpindah tempat tahun 2021 dan sudah memiliki gedung sendiri sebagai tempat kegiatan belajar mengajar dan bermain di Jl. Soewondo No.1 Sekarkurung Muktiharjo, Kec. Margorejo Pati.

###### **b. Visi, Misi, dan Tujuan TPA IT Abu Bakar Ash-Shidiq**

###### **1). Visi**

Menjadikan anak yang sholih dan sholihah, kreatif dan berakhlak mulia.

###### **2). Misi**

a). Membentuk generasi Qur'ani yang sholih dan sholihah

- b). Menumbuhkan kreatifitas anak dengan berkembang sesuai dengan kecerdasan yang dimiliki.
- c). Mengoptimalkan potensi anak agar berkembang sesuai dengan kecerdasan yang dimiliki.
- d). Membentuk kepribadian anak yang beradab dan berakhlak mulia sesuai aqidah islam.

### 3). Tujuan sekolah

Merujuk pada tujuan pendidikan Anak Usia Dini tersebut, maka tujuan TPA Abu Bakar Ash-Shidiq adalah sebagai berikut :

- a). Mewujudkan Anak Usia Dini yang memiliki landasan pendidikan dan karakter yang islami.
- b). Menyelenggarakan pendidikan Anak Usia Dini dengan metode belajar sambil bermain yang sesuai dengan nilai-nilai keislaman.
- c). Mewujudkan pendidikan dengan tenaga pendidik yang profesional dan Islami.
- d). Menyelenggarakan Pendidikan Anak Usia Dini dengan metode pembentukan karakter mulia melalui kebiasaan sehari-hari.

### **c. Kendala atau Hambatan dalam Pengelolaan Kelas**

Keterlambatan pembuatan rancangan pembelajaran dikarenakan latar belakang pendidik dan minimnya jumlah pendidik. Selain itu meja kursi dan media belajar yang masih kurang.

## 2. Kondisi Guru dan Karyawan

Sebuah lembaga pendidikan dalam mencapai tujuan yang ingin dicapai harus didukung oleh beberapa komponen diantaranya guru, karyawan, siswa, dan sarana prasarana demi tercapainya suatu pembelajaran. Berikut ini adalah struktur organisasi dan kepegawaian sekolah di TPA IT Abu Bakar Ash-Shidiq Pati.

No	Nama	Jabatan
1	Alyulis Sri S., S.Pd.	Kepala TPA IT Abu Bakar Ash-Shidiq
2	Muakhirah, S.Pd.	Wakil Kepala TPA IT Abu Bakar Ash-Shidiq
3	Tipuk Yuniati	Wakil kelas Ar-Rohman dan koordinator bidang SDM, kesiswaan, serta kegiatan
4	Sulistiyani S.Pd.	Wali kelas Ar-Rohim dan koordinator bidang humas
5	Rini Puspita Sari	Guru kelas Ar-Rohim dan bendahara
6	Anti Hariyanti	Guru kelas Ar-Rohman dan koordinator bidang kurikulum
7	Catur	Juru masak dan tenaga kebersihan
8	Ahmad Muktiono	Koordinator bidang sarpras dan keamanan

Demikian kondisi guru dan karyawan yang ada di TPA IT Abu Bakar Ash-Shidiq Pati, yang semuanya memiliki tujuan untuk mencapai keberhasilan pertumbuhan dan perkembangan peserta didik.

## 3. Kondisi Siswa TPA IT Abu Bakar Ash-Shidiq Pati

Siswa merupakan komponen yang penting dalam terjadinya interaksi pembelajaran, karena tanpa adanya siswa maka pembelajaran

tidak akan berlangsung. Adapun jumlah seluruh siswa yang ada di TPA IT Abu Bakar Ash-Shidiq Pati adalah 16 orang anak. Dari 16 orang anak tersebut kemudian dibagi menjadi dua kelompok atau kelas, yaitu 10 anak di kelas Ar-Rohman dan 6 orang anak berada dikelompok Ar-Rohim. Peserta didik yang berjumlah 16 orang anak tersebut merupakan anak yang data dirinya telah masuk dalam Dapodik, namun kenyataannya, setiap harinya jumlah anak bisa bertambah jika ada yang memasukkan anak dengan sistem harian, yang mana jika mengambil sistem harian, data diri anak tidak bisa masuk dalam Dapodik.

#### **4. Sarana dan Prasarana TPA IT Abu Bakar Ash-Shidiq Pati**

Sarana merupakan salah satu alat yang berpengaruh terhadap pencapaian tujuan pembelajaran anak-anak, sedangkan prasarana ialah semua fasilitas yang dapat mendukung proses pembelajaran. Oleh karena itu sarana dan prasarana penting untuk tercapainya keberhasilan pembelajaran yang diharapkan. Adapun sarana dan prasarana di TPA IT Abu Bakar Ash-Shidiq Pati diantaranya adalah :

- a. Kantor
- b. Ruang Tamu
- c. Kamar Tidur
- d. 2 Ruang Kelas
- e. Aula
- f. Tempat Makan
- g. Dapur
- h. 2 Kamar Mandi

- i. Ruang Bermain
- j. Halaman Belakang (Tempat Wudhu)
- k. Parkiran
- l. TV
- m. AC
- n. 6 Kipas Angin
- o. 2 Loker
- p. Meja kursi
- q. 3 Almari
- r. Speaker + mikrofon
- s. Kulkas
- t. Dispenser
- u. 2 Etalase
- v. 3 rak buku dan media ajar
- w. 1 set meja + sofa ruang tamu
- x. 2 set meja kursi kantor
- y. 2 laptop
- z. Printer
- aa. Satu set perlengkapan dapur lengkap dengan rak piring

Demikian sarana dan prasarana yang ada di TPA IT Abu Bakar Ash-Shidiq Pati yang semuanya dalam keadaan baik untuk mendukung proses belajar mengajar dan menunjang keberhasilan pendidikan.

## **B. Diskripsi Hasil Temuan**

Deskripsi data merupakan upaya menampilkan data-data yang didapat selama penelitian, agar data tersebut dapat dipaparkan dengan baik dan mudah dipahami oleh pembaca. Adapun hasil penelitian yang didapatkan mengenai Pengelolaan Kelas Tempat Penitipan Anak Islam Terpadu (TPA IT) Abu Bakar Ash-Shidiq Pati sebagai berikut :

### **1. Kondisi Fisik Kelas**

Lingkungan fisik sangat berpengaruh dalam kegiatan proses belajar mengajar didalam kelas. Lingkungan fisik yang baik dan efektif akan mampu meningkatkan intensitas dalam proses pembelajaran dan memberikan pengaruh positif terhadap pencapaian tujuan belajar. Disini peneliti pada tanggal 13 Febuari 2023 mengamati disalah satu ruang kelas yang ada di TPA Abu Bakar Ash-Shidiq Pati yaitu kelas Ar-Rohman. Siswa dalam satu kelompok atau satu kelas tersebut terdiri dari 10 anak dan 2 guru yang salah satu nya merangkap menjadi wali kelas, jadi total ada 12 orang dalam satu ruangan tersebut. Kegiatan yang dipilih dalam proses belajar juga termasuk kegiatan kelompok, sehingga kondisi tersebut relevan dengan kondisi ruang kelas yang disesuaikan oleh jumlah siswa dan guru yang terdapat dalam satu ruangan. Pada ruang kelas atau kelompok Ar-Rohman cukup luas sehingga tidak mengganggu pergerakan anak-anak dalam beraktivitas. Jadi ruang kelas untuk kelompok Ar-Rohman sudah memadai.



Dari hasil wawancara pada tanggal 10 April 2023, dengan wali kelas Ar-Rohman yaitu Ustadzah Tipuk Yuniati, mengenai pengelolaan kelas beliau mengatakan sebagai berikut :

“Saya rasa dalam mengatur kelas saat ini sudah sangat baik. Karena anaknya tidak terlalu banyak dan ruang kelas cukup luas jadi mudah untuk mengatur kelas. Selain itu anak-anak akan lebih leluasa dalam belajar dan bermain sesuai arahan”

Dari hasil pengamatan ruang kelas Ar-Rahman sudah sangat baik, dari jarak meja dan lemari atau loker penyimpanan alat permainan diberikan jarak sehingga anak ada tempat untuk bermain tanpa takut terhalang dengan meja atau loker penyimpanan barang. Selain itu, guru akan lebih mudah mengawasi anak saat bermain. Karena ruangan yang cukup luas sehingga pandangan guru dalam mengawasi anak lebih mudah.

Peneliti mendapati bahwa didalam ruang kelas tersebut sudah tertata dengan cukup efektif untuk kegiatan belajar karena tidak terlalu banyak orang dengan ruangan yang cukup luas. Hal tersebut diperkuat melalui wawancara dengan wali kelas yang menyatakan bahwa dengan dibatasinya murid dalam satu ruang guna menunjang efektivitas dan kenyamanan belajar murid. Selain itu menurutnya sudah sesuai standar teori lingkungan kelas.

Pada pengaturan tempat duduk di kelas Ar-Rohman ditandai dengan pelaksanaan *circle time*, yaitu duduk melingkar dan duduk berkeliling meja makan membentuk persegi panjang. Dengan pengaturan tempat duduk tersebut guru dapat mengawasi secara langsung perilaku yang muncul pada anak-anak. Selain itu guru juga

dapat tatap muka secara langsung dengan anak sehingga komunikasi antara guru dan anak terjalin dekat dan efektif. Dengan pengaturan tempat duduk model tersebut merupakan pengaturan tempat duduk dengan gaya seminar. Pada gaya ini anak-anak diminta untuk duduk berbentuk lingkaran persegi, dan bentuk huruf U. Jadi, pengaturan tempat duduk di kelas Ar-Rohman termasuk dalam gaya seminar.

Menurut hasil wawancara dengan guru kelas Ar-Rohman yaitu ustadzah Anti Hariyanti pada tanggal 11 April 2023, beliau mengatakan sebagai berikut :

“kami memilih tempat duduk dengan model seperti ini agar kami lebih mudah berkomunikasi dengan anak langsung tatap muka. Sehingga anak akan merasa adil dalam perhatian kita. Kita pun juga akan mudah melihat tingkah laku anak dalam belajar, perkembangan anak dalam mengikuti pelajaran, dan lebih kepada anak bisa di ajak sharing atau diskusi bersama dan temannya dapat memperhatikan”



Gambar. Penataan kelas Gaya Seminar

Pada tanggal 10 April 2023, peneliti mengamati proses belajar dengan pengaturan tempat duduk dengan *circle time*, bahwasannya interaksi antara guru dan murid lebih efektif, guru bisa melihat setiap aktivitas dan dengan mudah mengamati setiap kegiatan yang

dilakukan oleh murid. Cara untuk saling berkomunikasi pun lebih tersampaikan karena semua dapat saling bertatap muka ketika menyampaikan pendapat atau saat bertanya, hal tersebut didukung dengan konsep tempat duduk seperti gaya seminar. Menurut hasil wawancara oleh wali kelas pada hari Senin, 10 April 2023, pelaksanaan belajar dengan model tempat duduk seperti itu dipertimbangkan secara cermat karena anak usia dini belum bisa sepenuhnya mandiri dan masih butuh pendampingan dalam setiap kegiatan.

Pengaturan pencahayaan dan ventilasi udara di dalam ruang kelas Ar-Rohman ditandai dengan adanya jendela besar dan beberapa ventilasi kecil. Pada pagi dan siang jendela tersebut di buka agar cahaya matahari masuk secara langsung didalam ruangan. Selain agar cahaya masuk, didalam ruangan tersebut menggunakan kipas angin sehingga fungsi dari dibukanya jendela tersebut agar angin dari luar masuk ke dalam. Hal tersebut relevan dengan teori pengaturan ventilasi udara dan pencahayaan yang baik bagi kesehatan anak. Ventilasi udara dan pencahayaan yang baik serta menyehatkan bagi anak adalah ventilasi dengan pertukaran oksigen yang baik dan pencahayaan yang langsung dari matahari di ruang kelas.

Pada hari Selasa, 11 April 2023, peneliti mendapati bahwa diruang kelas tersebut memiliki pengaturan pencahayaan dan udara yang bagus, dilihat dari adanya jendela besar dan beberapa ventilasi sehingga cahaya dan udara dapat masuk kedalam ruangan dan

pergantian udara yang masuk dapat bekerja dengan baik. Dibuat jendela besar dan beberapa ventilasi memang menjadi pertimbangan yang bagus, karena selain mengajarkan anak dengan pelajaran tetapi juga menjaga anak dengan cara menjaga kesehatan serta tumbuh kembang anak.

Hal tersebut diperkuat dengan wawancara kepada wali kelas dan guru pendamping atau guru sentra pada tanggal 11 April 2023, bahwasannya, pencahayaan dan udara yang langsung dari sinar matahari dan oksigen dari alam sangat bagus untuk kesehatan anak dimasa pertumbuhannya seperti sekarang. Selain menyehatkan cahaya matahari dan udara dari alam dapat membuat lebih relaks, dan menyegarkan sehingga anak-anak lebih semangat dalam belajar.

Hasil wawancara peneliti dengan ustadzah Tipuk selaku wali kelas Ar-Rohman pada tanggal 19 April 2023, mengenai ventilasi dan pengaturan cahaya dalam kelas, beliau mengatakan sebagai berikut :

“untuk ventilasi kita memfasilitasi beberapa ventilasi kecil dan satu jendela besar, jendela besar ini berguna untuk keluar masuk nya udara dan membantu pencahayaan. Apabila udara yang masuk dan keluar itu baik serta pencahayaannya juga baik maka itu bagus untuk perkembangan dan kesehatan anak. Selain itu udara pagi itu baik untuk anak, jadi saat belajar anak akan merasa lebih fresh. Cahaya pagi pun tak kalah penting untuk kesehatan anak. Kita juga tidak perlu menyalakan lampu yang hanya akan membuat ruangan terasa panas. Jadi adanya ventilasi dan jendela itu sangat baik untuk kesehatan anak”.

Penyimpanan barang-barang di kelas Ar-Rohman ditunjukkan dengan disediakannya loker penyimpanan yang menyimpan macam-macam barang sesuai dengan fungsinya. Almari atau loker tersebut diletakkan atau disandarkan ditembok sehingga tidak mengganggu

aktivitas anak saat beraktifitas. Penyimpanan barang di kelas Ar-Rohman sudah cukup baik, barang-barang yang disimpan di loker akan memudahkan anak untuk mengambil barang yang diinginkan serta aman.

Pada hari Rabu, 19 April 2023, peneliti mengamati sarana dan prasarana yang ada didalam ruang kelas. Didalam ruang kelas Ar-Rohman dilengkapi dengan loker penyimpanan barang. Mulai dari alat bermain dan alat belajar. Selain itu penataan loker yang ada diruang kelas sudah cukup sesuai dan rapi, dengan disandarkan ditembok sehingga tidak mengganggu kegiatan belajar dan bermain anak. Anak-anak juga tidak kesulitan untuk mengambil dan mengembalikan alat bermain dan alat belajar kembali ketempatnya.

Menurut hasil wawancara dengan wali kelas dan guru pendamping kelas Ar-Rohman, hal tersebut dibuat dengan tujuan melatih anak bertanggung jawab dengan mengembalikan barang yang sudah diambil untuk diletakkan kembali ketempat yang sudah disediakan. Selain itu juga mengajari anak untuk mandiri, dengan mengambil barang sesuai yang diinginkan dan dibutuhkan. Dengan itu dibuat loker yang mudah dijangkau anak dengan pertimbangan tersebut.

Hasil wawancara peneliti pada tanggal 19 April 2023 dengan wali kelas Ar-Rohman, mengenai pengaturan penyimpanan barang dikelas, beliau mengatakan sebagai berikut :

“untuk tempat penyimpanan alat bermain kita letakkan di dalam kelas bagian belakang. Agar anak tidak terganggu dengan adanya

tempat penyimpanana maka kita letakkan dibagian belakang. Mengapa kita kasih didalam kelas? Karena kita ingin mengajarkan tanggung jawab kepada anak untuk mengembalikan barang ke tempat semula. Jadi kita melatih dan mendidik anak agar disiplin dan tanggung jawab”.

Sejauh pengamatan peneliti pada tanggal 19 April 2023, pengelolaan didalam kelas terutama pengelolaan fisik sudah menunjukkan bahwa sangat diperhatikannya tumbuh kembang anak sehingga guru mengupayakan kenyamanan anak didalam kelas dengan membuat kelas tertata dan sesuai dengan peneglolaan kelas yang baik. Mulai dari tata ruang meja kursi, tempat penyimpanan alat bermain, semua sudah diatur dengan baik. Selain itu fasilitas didalam kelas seperti adanya kipas angin dan jendela membantu dalam proses perkembangan anak dalam belajar secara efektif dan nyaman.

## **2. Model pembelajaran**

Model pembelajaran yang dilakukan oleh TPA IT Abu Bakar Ash-Shidiq Pati khususnya kelas Ar-Rohman adalah model sentra atau *Beyond Center & Circle Times* (BCCT).model ini merupakan model pembelajaran yang digunakan untuk melatih perkembangan anak dengan menggunakan metode bermain. Anak usia dini lebih akan lebih banyak belajar dengan bermain. karena dunia anak saat itu memang dunia bermain. Menurut wali kelas Ar-Rohman pada hari Selasa, 28 Maret 2023 beliau mengatakan sebagai berikut :

“Anak usia PAUD itu memang dunianya bermain. Bermain itu sendiri tidak hanya membiarkan anak bermain sesuka hati, namun juga dilatih dengan banyak kegiatan yang mana dilakukan dengan bergembira atau bermain. Dengan adanya model sentra ini kita sangat berharap anak-anak dapat dengan mudah menerima materi yang diajarkan”.

Sentra adalah wadah yang abstrak tempat guru menyediakan banyak rangkaian kegiatan untuk anak bermain. Terdapat tiga sentra yang dilaksanakan dalam waktu tiga hari untuk satu minggu, yaitu sentra persiapan, sentra balok, dan sentra bahan alam.

Sentra persiapan sasarannya ke pengenalan huruf, angka dengan menggunakan media kartu gambar, buku cerita, banner huruf dan angka, serta lagu. Dengan menggunakan media semacam itu akan mudah dalam anak menangkap apa yang diajarkan karena selain menghafal anak dapat melihat gambar-gambar sehingga akan mudah diingat anak.

Menurut ustadzah Anti Hariyanti pada tanggal 08 April 2023 selaku guru pendamping kelas Ar-Rohman, beliau mengatakan sebagai berikut :

“Anak akan mudah menghafal jika kita mengajarkannya dengan benar. Dengan cara yang akan mudah diingat anak. Contohnya menghafal huruf, kita bisa dengan menggunakan gambar hewan yang ada namanya. Selain mengenal huruf anak juga akan mengenal bahwa itu gambarb hewan apa, seperti itu”.

Memang sudah menjadi tugas dan tanggungjawab seorang guru untuk berfikir kreatif dalam menyampaikan materi kepada anak. Karena didalam pengelolaan kelas, guru harus kreatif dan menguasai berbagai model belajar.

Sentra balok sasarannya lebih kepada kognitif, bahasa, dan seni anak. Anak dapat membedakan beberapa bentuk geometri. Kemudian anak bisa mengubah potongan-potongan balok menjadi sebuah bangunan. Potongan-potongan balok yang disulap menjadi

bangunan dengan seni kreatifitasnya tersebut bisa anak ceritakan dengan bahasa yang sederhana demi menunjang perkembangan bahasa dan berbicara anak. Selain itu dengan permainan di sentra balok diharapkan anak bisa memahami konsep kerjasama dalam menyelesaikan masalah, meningkatkan koordinasi tangan dan mata, belajar matematika secara ilmiah.

Menurut guru pendamping kelas Ar-Rohman pada tanggal 08 April 2023, beliau mengatakan sebagai berikut :

“Pada sentra balok ini, kita fokus kepada kognitif anak, seni anak, dimana kita tahu bahwa anak usia dini perlu dilihat kreatifitas, kemampuan, serta seni yang ada di diri anak. Dari bentuk-bentuk balok kita akan meminta anak se kreatif mungkin untuk menyusunnya menjadi sebuah bangunan atau usunan yang berarti. Sehingga anak akan kita minta untuk menceritakan apa yang sudah di buatnya menggunakan balok. Cara itu akan lebih efektif untuk menajamkan kreatifitas anak serta anak dapat bercerita”.

Dalam menerapkan sentra balok itu sendiri guru harus menyiapkan materi yang akan disampaikan kemudian anak dapat menyusun balok sesuai materi kemudian menceritakan kembali dari apa yang dibuat.

Sentra bahan alam biasanya dimaksudkan agar anak mengenal apa saja yang ada disekelilingnya. Selain itu sentra bahan alam diharapkan bisa menunjang penajaman kemampuan sensorimotor anak. Melalui alat panca indranya, anak mengenal berbagai bentuk, sifat, dan tekstur benda. Pada saat yang sama, kegiatan-kegiatan itu juga membangun kemampuan otot-otot motorik kasar dan halus yang dibutuhkan melakukan bermacam-macam aktivitas belajar



dikemudian hari, seperti menulis, menggaris, memotong, membuat karya seni, bermain musik, dan sebagainya. Dapat juga sentra bahan alam merupakan wahana bermain yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengenal alam sekitar melalui perangsangan panca indra. Siswa bermain sambil belajar untuk menunjukkan kemampuan mengenali, membandingkan, menghubungkan, dan membedakan sehingga tumbuh motivasi dan kepercayaan diri dalam belajar.

Menurut guru pendamping kelas Ar-Rohman pada hari Kamis, 04 Mei 2023, beliau mengatakan sebagai berikut :

“Sentra alam ini tujuan kita adalah melatih anak peka terhadap lingkungan sekitar. Dapat membedakan benda sekitar seperti benda padat, cair, keras, lunak. Selain itu agar anak juga belajar tentang alam sekitar. Hal tersebut dapat melatih motorik anak agar terlatih dengan baik, dan lebih peka dengan lingkungan”.

Metode sentra sendiri tentunya sudah dirancang dengan baik untuk melatih anak, mengajari anak, dengan cara yang lebih disukai anak sehingga materi yang diajarkan oleh guru mudah dipahami dan anak aktif serta semangat dalam belajar.

### **C. Interpretasi Hasil Penelitian**

Setelah peneliti mengumpulkan data-data yang diperoleh dari lapangan dengan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi mengenai pengelolaan kelas di TPA IT Abu Bakar Ash-Shidiq Pati, maka penulis interpretasikan sebagai berikut :

Pengelolaan kelas di TPA IT Abu Bakar Ash-Shidiq Pati sudah cukup baik untuk dapat menghasilkan proses kegiatan dikelas menjadi

efektif dan efisien. Setiap guru memiliki penerapan yang baik sesuai dengan tujuan dan kebutuhan peserta didik agar dapat menciptakan suasana kelas yang kondusif sesuai dengan tujuan pengelolaan kelas, serta mendorong kegiatan belajar mengajar peserta didik menjadi lebih aktif. Pengelolaan kelas menurut Hamid Darmadi yang dikutip dari Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia oleh penulis Junaidi H. Matsum adalah seperangkat kegiatan untuk mengembangkan tingkah laku siswa yang diinginkan, mengulang atau meniadakan tingkah laku yang tidak diinginkan, dengan hubungan-hubungan interpersonal dan iklim sosio emosional yang positif serta mengembangkan dan mempermudah organisasi kelas yang efektif.

Hasil wawancara peneliti dengan wali kelas dan guru pendamping atau guru sentra di TPA IT Abu Bakar Ash-Shidiq Pati mengenai pengelolaan kelas Ar-Rohman yaitu perlunya pengelolaan yang baik, karena tujuan dari manajemen atau pengelolaan kelas yang baik dapat mempengaruhi keadaan didalam kelas, apabila sudah bagus maka proses belajar akan bagus, akan mempengaruhi hasil belajar peserta didik, pengelolaan kelas juga berguna untuk menata sedemikian rupa agar kegiatan tersusun dengan baik dan tertata.

Dalam upaya pengelolaan kelas terutama pada fisik yaitu dengan mengatur mulai dari warna dinding, penataan ruang kelas yang meliputi penataan tempat duduk, pencahayaan, kebersihan kelas, memajang hasil karya siswa, dan memajang kata-kata motivasi atau gambar-gambar huruf dan binatang. Tujuan dari manajemen kelas adalah untuk memberikan

fasilitas bagi berbagai kegiatan belajar siswa dalam lingkungan sosial, emosional dan intelektual dikelas. Tujuan pengelolaan kelas minimal agar proses pembelajaran berjalan efektif sesuai dengan rencana yang dirancang oleh guru maupun wali kelas, dalam upaya mendidik siswa termasuk dalam tujuan.

Menurut Amatembun (1991: 22) yang dikutip dari skripsi Rury Sandra Dewi, pengelolaan kelas adalah upaya yang dilakukan oleh guru dalam menciptakan dan mempertahankan serta mengembang tumbuhkan motivasi belajar untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Sejauh ini guru dan wali kelas sudah lumayan memahami cara menerapkan pengelolaan kelas yang baik dan mengelola peserta didik dengan baik sehingga ruang kelas sudah terlihat sesuai dengan tujuan yang mereka harapkan untu proses belajar lebih efektif.

Dengan metode pengelompokan, anak-anak akan terlatih untuk belajar bersama, diskusi bersama, berfikir bersama, dan memecahkan suatu masalah bersama. Dalam hal ini pengelolaan kelas banyak memberi manfaat dan edukasi yang baik bagi anak di usia dini.

Selain itu demi menunjang kenyamanan belajar siswa maka dibutuhkan ruang belajar yang nyaman. Dari hasil penelitian ruang kelas yang digunakan untuk proses belajar siswa sudah sangat bagus. Dengan adanya ventilasi yang membuat pencahayaan terang, juga membuat udara yang masuk kedalam kelas lebih segar. Didapati satu jendela besar dan beberapa ventilasi yang mendukung tersedianya pencahayaan dan udara

yang bagus untuk pertumbuhan dan perkembangan anak dalam proses belajar.

Selain itu dari hasil penelitian, fasilitas yang ada diruang kelas sudah cukup lengkap dengan adanya lemari, rak, atau loker guna untuk penyimpanan barang dan mainan. Adanya fasilitas tersebut diruang kelas agar anak dapat mengembalikan barang kembali ketempat, hal itu untuk melatih anak bertanggungjawab dan disiplin.

Dengan memanfaatkan waktu yang fleksibel, guru harus benar-benar kreatif dalam menciptakan belajar yang asyik untuk anak. Selain itu pendidik dalam memberikan materi atau kegiatan, hendaknya tetap melihat potensi anak dan kebutuhan anak sehingga pendidik bisa mengelompokkan berdasarkan pada kemampuasn anak itu sendiri.

Keterampilan pengelolaan kelas merupakan kemampuan guru dalam mewujudkan dan mempertahankan suasana belajar mengajar optimal. Kemampuan guru atau wali kelas dalam mendayagunakan potensi kelas berupa pemberian kesempatan yang seluas-luasnya pada setiap personal untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan kurikulum dan perkembangan siswa. Sebagai pendidik harus mempunyai strategi-strategi dalam mengelola kelas, agar tujuan dari pengelolaan kelas itu sendiri dapat tercapai secara maksimal dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

Selain fasilitas kelas yang mendukung proses belajar, kegiatan belajar di TPA IT Abu Bakar Ash-Shidiq Pati ini sudah menggunakan

metode sentra, yang mana metode tersebut merupakan model belajar dengan pengenalan. Menurut Pangastuti bahwa model pembelajaran sentra adalah pendekatan belajar yang berfokus pada anak yang dalam proses pembelajarannya berpusat di sentra bermain pada saat anak dalam lingkaran atau kelompok (*Circle Time*).

Mulai dari sentra persiapan, sentra balok, dan sentra bahan alam. Dalam sentra persiapan siswa akan diajarkan mengenal angka, huruf, dan gambar. Hal tersebut dibuktikan dengan disediakan bermacam-macam alat peraga berbentuk angka dan huruf, serta adanya gambar-gambar hewan lewat kartu gambar dan buku cerita.

Sedangkan sentra balok biasanya anak-anak diajarkan mengenal bentuk geometri. Mulai dari bentuk-bentuk kubus dan persegi yang bahannya menggunakan balok. Kemudian anak diajarkan untuk menyusun menjadi bentuk bangunan. Hal tersebut dilakukan untuk menguji dan melatih kreativitas anak. Selain itu anak dapat membedakan bentuk-bentuk dan menyusunnya sesuai keinginan anak. Melalui macam-macam bentuk seperti itu anak akan diajarkan untuk menceritakan secara sederhana mengenai apa yang dibuat menggunakan balok tersebut. Anak-anak sangat antusias dan senang mengikuti pelajaran, karena selain belajar mereka juga bermain sehingga anak mudah mengikuti materi.

Selain sentra persiapan dan balok yang dapat merangsang otak anak, sentra bahan alam juga menjadi metode yang digunakan dalam pembelajaran. Anak diajarkan untuk mengenal apa saja yang ada

disekelilingnya terutama yang merupakan dari alam. Contohnya batu, daun atau tanaman lain, pasir, dan sebagainya. Sentra bahan alam biasanya bertujuan untuk melatih sensorimotor anak. Anak akan diajarkan untuk membedakan tekstur apa saja yang terdapat pada bahan alam, seperti cair, padat, lembek, kasar, halus, dan sebagainya. Selain melatih sensorimotor, kegiatan tersebut juga melatih kemampuan otot-otot motorik kasar dan halus. Sentra bahan alam merupakan wahana bermain sambil belajar yang menyenangkan bagi anak, selain lebih mengenal alam anak juga dapat beradaptasi dengan lingkungan.

Adanya metode pembelajaran sentra tersebut menunjukkan bahwa kegiatan belajar di TPA IT Abu Bakar Ash-Shidiq Pati sudah sangat baik, karena jika dilihat dari beberapa TPA ditempat lain masih banyak yang menggunakan metode klasikal. Kemampuan guru dalam menerapkan metode belajar dengan sentra tentunya. Guru harus dapat menguasai materi yang akan diberikan kepada siswa. Namun ada beberapa kekurangan yang terdapat pada guru dalam menyampaikan materi, guru masih mengalami kesulitan. Hal tersebut dikarenakan latar belakang pendidikan, sehingga terlambat dalam membuat rancangan pembelajaran. Tidak hanya itu, ketersediaan tenaga kerja yang masih minim sehingga wali kelas dan guru harus saling merangkap. Hal ini didapat dari hasil observasi yaitu guru kurang terampil dalam menyampaikan dan mengajarkan materi, guru masih kurang kreatif sehingga kurang maksimal penyampaianya terhadap siswa.

Berkaitan dengan pengelolaan kelas, seorang guru harus bisa menciptakan kondisi baru yang menguntungkan proses belajar mengajar sehingga siswa bersemangat dalam belajarnya. Keterampilan yang harus dimiliki guru terkait dengan menciptakan dan memelihara kondisi belajar adalah sikap tanggap, membagi perhatian, dan pemusatan perhatian kelompok. Berusaha menghentikan perilaku siswa yang menyimpang, guru perlu memahami dan menyelidiki tingkah laku siswa agar perkembangan anak tidak terganggu dan mempengaruhi proses belajar bagi dirinya dan siswa lain dikelas.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan analisis yang dilakukan peneliti adapun hasil penelitian tentang pengelolaan kelas di Taman Penitipan Anak Islam Terpadu (TPA IT) Abu Bakar Ash-Shidiq Pati dapat disimpulkan sebagai berikut :

Pengelolaan kelas di Taman Penitipan Anak Islam Terpadu (TPA IT) Abu Bakar Ash-Shidiq Pati sudah cukup baik untuk dapat menghasilkan proses kegiatan di kelas menjadi efektif dan efisien. Hal tersebut dikarenakan, pertama kondisi fisik kelas yang sudah bagus meliputi pengaturan tempat duduk, ventilasi udara dan pencahayaan ruangan, dan penyimpanan barang-barang di TPA IT Abu Bakar Ash-Shidiq sudah baik. Ruang kelas yang cukup baik dengan melihat jumlah siswa dan guru yang ada di dalam kelas. Pengaturan tempat duduk yang memudahkan guru untuk mengawasi setiap perilaku anak dan dapat bertatap muka langsung dengan anak-anak. Pencahayaan ruangan sudah baik, dengan adanya jendela dan ventilasi agar cahaya matahari masuk ke dalam ruangan. Walaupun hanya dengan fasilitas kipas angin di ruang belajar namun dengan adanya jendela besar udara yang masuk ke dalam kelas sudah membuat sirkulasi udara bagus. Penyimpanan barang-barang sudah cukup baik dengan peletakan rak atau loker untuk penyimpanan barang yang diletakkan atau disandarkan ditembok sehingga tidak mengganggu aktifitas anak, mudah dicapai dan tidak membahayakan anak serta melatih tanggung jawab.



Kedua mengenai model pembelajaran yang menggunakan metode pembelajaran sentra atau BCCT. Ada tiga sentra yang diterapkan di TPA IT Abu Bakar Ash-Shidiq Pati diantaranya sentra persiapan, sentra balok, dan bahan alam yang mana setiap harinya diberikan satu sentra. Untuk sentra persiapan anak akan lebih dikenalkan dengan huruf, angka, warna, dan gambar. Untuk sentra balok anak lebih dikenalkan dengan bentuk-bentuk geometri. Sedangkan sentra bahan alam, anak dikenalkan dengan lingkungan, seperti tanah, batu, tumbuhan, dan lain-lain.

Setiap guru memiliki kemampuan dalam pengelolaan kelas yang baik sesuai dengan tujuan dan kebutuhan peserta didik agar menciptakan suasana kelas yang kondusif sesuai dengan tujuan pengelolaan kelas, serta mendorong kegiatan belajar mengajar peserta didik menjadi lebih aktif.

## **B. Saran-Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang pengelolaan kelas di Taman Penitipan Anak Islam Terpadu (TPA IT) Abu Bakar Ash-Shidiq ada beberapa saran dengan maksud untuk lebih mengoptimalkan pada pengelolaan kelas. Adapun saran-saran tersebut antara lain :

### **1. Pendidik**

- a. Selalu memperhatikan dan lebih mempertahankan serta meningkatkan lagi kemampuannya dalam pengelolaan kelas sehingga keefektifan mengajar guru juga sesuai dengan apa yang menjadi tujuan utama TPA IT Abu Bakar Ash-Shidiq.

- b. Lebih aktif mengikuti pelatihan-pelatihan dalam bidang kurikulum demi terasahnya kemampuan guru dalam membuat rancangan pembelajaran.
- c. Selalu mempertahankan lagi kemampuannya dalam mengelola kelas agar anak lebih termotivasi dan semangat dalam mengikuti proses belajar, sehingga dapat sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.
- d. Hendaknya selalu meng upgrade dan saling koordinasi dengan orang tua mengenai program-program belajar anak di TPA, khususnya mengenai model belajar yang sudah menerapkan sentra.

## 2. Orang tua

- a. Hendaknya orang tua senantiasa untuk melakukan koordinasi dengan pendidik mengenai kegiatan atau pembelajaran yang dilakukan di TPA, khususnya mengenai model pembelajarannya.
- b. Orangtua dapat memberikan kritik dan saran yang membangun pada guru supaya terwujud kegiatan belajar mengajar yang berkualitas.

## 3. Peneliti

- a. Mengasah diri dengan banyak kreatifitas untuk menjadi pendidik yang profesional.
- b. Lebih mengetahui bakat dan kreatifitas anak agar dapat membantu tumbuh kembang anak secara baik.
- c. Terus belajar dalam hal menjadi pendidik yang profesional untuk menyambut generasi milenial yang akan datang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amilda, 2017. "*Pengelolaan Kelas Yang Humanis*" Jurnal Idaroh
- Anggraini, Rika. 2020. "Manajemen Pengelolaan Kelas di RA Cendekia Al-Madani Kecamatan Ngambur Pesisir Barat" UIN Raden Intan Lampung.
- Anisa, Fira. 2022. "Manajemen Kelas di SMP IT BINA INSAN BATANG KUIS" UIN Sumatera Utara, Medan.
- Efrida ita. 2018. "*Manajemen Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini*" Jurnal Dimensi pendidikan dan Pembelajaran
- Fadhilah Nur, Falah. 2020. "Manajemen Pembelajaran PAUD Berbasis Fitrah di Taman Penitipan Anak (TPA) Sekar Purbalingga" IAIN Purwokerto.
- Fitriani, Ani, and H. Ahmad. 2019. "Managemen Pengelolaan Kelas Di Tk Kartika Ii-26 Bandar Lampung." *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal* 7.1
- Hapidin, 2014. "*Managemen Pendidikan TK/PAUD*". Universitas Terbuka.
- Hendriks. 2016. "Manajemen TK/TPA Binaan UIN dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di Kelurahan Romang Polong Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa" Universitas Islam Negeri Alaudin Makassar.
- Kamil, M. Zakki 2010, 'Manajemen Pengelolaan Kelas dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di Sekolah Alternatif Qaryah Thayyibah Salatiga', Skripsi S.Pd, Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Kasang, Firman. 2017. "Penerapan Manajemen Pada TK/TPA Di Masjid Nurul Amin Desa Bulusuka Kecamatan Bontoramba Kabupaten Jeneponto" Universitas Islam Negeri Alaudin Makassar.
- Malinton, Sherly. 2013. "*Studi Tentang Pelayanan Anak di Taman Penitipan Anak Puspa Wjaya I Tenggarong*" eJournal Sosiatri-Sosiologi
- Mulyasa, *Manajemen PAUD*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2016).
- Mustofa. Bisri. 2016. "*Dasar Dasar Pendidikan Anak Prasekolah*". Yogyakarta
- Nenny Mahyuddin, Sri Yanti. 2018. "*Kinerja Mengajar Guru Pendidikan Anak Usia Dini Dan Latar Belakang Pendidikan*" *Early Childhood Education Journal of Indonesia*

- Novia Primaratri, Trista. 2020. "Analisis Manajemen Taman Penitipan Anak Aiyiyah Bustanul Athfal 1 Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2019/2020" Universitas Jember.
- Nur Endh Saputri, Journal: Pendidikan Anak Usia Dini, *Penerapan Pengelolaan Kelas*, Juni 2017
- Pangastuti, Ratna, Isnani solichah, *Studi Analisis Manajemen Pengelolaan Kelas Di Tempat Penitipan Anak Khodijah Pandegiling Surabaya*, Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini, Vol. 2, No. 2, Juni 2017.
- Pertiwi, Dian. 2018. "Pola Pengasuhan Anak di Taman Penitipan Anak (TPA) Al-Kautsar Kota Bengkulu". IAIN Bengkulu.
- Ratna Pangastuti dan Isnaini Solichah, "manajemen Pengelolaan Kelas di Tempat Penitipan Anak (TPA) Khadijah Pandegiling Surabaya", *Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, Vol. 2, No. 2 (2017).
- Rizkiana Putri, Agis. 2020. "Efektivitas Pengelolaan Kelas Dalam Meningkatkan Perencanaan Belajar Peserta Didik di Taman Kanak-kanak Islam Terpadu Anak Mandiri Kecamatan Palu Barat" Institut Agama Islam Negeri Palu.
- Salhah. 2017. "*Perencanaan Pembelajaran Pada Anak Usia Dini*". Jurnal An-Nahdhah,
- Septiana, Endang. 2021. "Implementasi Pengelolaan Kelas Oleh Guru Terhadap Motivasi Belajar Anak Usia Dini Usia 5-6 Tahun di TK Taruna Jaya Prumnas Way Halim Bandar Lampung". UIN Raden Intan Bandung.
- Shelly Aprillia. *Pelaksanaan Pengasuhan Anak Usia Dini di Tempat Penitipan Anak (TPA) Dharma Yoga Santi Yogyakarta*. 2015. Jurnal Skripsi <https://eprints.uny.ac.id/14849/1/SKRIPSI.pdf>. diakses pada tanggal 2 April 2018
- Slameto, *Teori, Model, Prosedur Manajemen Kelas Dan Efektivitasnya* (Surabaya: CV. Qiara Media, 2020).
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Erwin Widiasono, *Cerdas Pengelolaan Kelas*, (Yogyakarta : Diva Press, 2018).
- Suryapermana, Nana. 2016. "*Manajemen Pembelajaran Dalam Dunia Pendidikan*".
- Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

- Sutanti. 2016. "*Gambaran Pengelolaan Kelas oleh Guru PAUD*" Jurnal Pendidikan Anak usia Dini
- Valennti Wibowo, Gita. 2019. "Implementasi Standar Sarana dan Prasarana di Taman Penitipan Anak Pinggungan Sebuai Kota Bandar Lampung. UIN Raden Intan Lampung.
- Wahyu Handayani, Nila. 2022. "Manajemen Kelas PAUD di RA Al-Islamiyah Bandarsakti Lampung Utara" Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

## Lampiran I

**LAMPIRAN PEDOMAN DALAM PENELITIAN****A. Pedoman Wawancara****1. Subjek penelitian (Wali Kelas)**

- a. Sebagai wali kelas, menurut ustadzah bagaimana penerapan pengelolaan kelas?
- b. Apakah kelengkapan sarpras kelas sudah sesuai dengan kebutuhan dalam kelas?
- c. Bagaimana cara ustadzah menata kelas yang baik, sebagai wali kelas?
- d. Menurut ustadzah, apakah media pembelajaran dalam kelas sudah memadai?
- e. Sebagai wali kelas bagaimana menurut ustadzah ventilasi dan pengaturan cahaya di kelas?
- f. Bagaimana cara ustadzah sebagai wali kelas berkomunikasi yang baik dengan peserta didik di dalam kelas?
- g. Bagaimana sejauh ini dengan pengelolaan kelas yang sudah berjalan ?

**2. Subjek penelitian (Guru Pendamping)**

- a. Apakah didalam kelas ada aturan dan disiplin yang ustadzah terapkan? Jika ada aturan yang bagaimana?
- b. Bagaimana keterampilan ustadzah dalam menciptakan kondisi kelas yang aktif saat dalam kelas?
- c. Bagaimana penataan formasi tempat duduk yang ustadzah terapkan di dalam kelas? Apakah sering diubah saat jam pelajaran?
- d. Bagaimana cara penyajian ustadzah dalam menyampaikan materi belajar dikelas?
- e. Sebagai seorang guru, bagaimana cara ustadzah menciptakan suasana yang harmonis antara guru dengan siswa dikelas?

**3. Informan (Wakil Kepala)**

- a. Sebagai kepala sekolah bagaimana menurut ustadzah penerapan pengelolaan kelas?
- b. Apakah sekolah ini penataan ruang kelasnya sudah baik?
- c. Apakah menurut ustadzah keterampilan guru dalam mengelola kelas dan siswa sudah cukup baik?
- d. Bagaimana perencanaan ustadzah dalam mendukung pengelolaan kelas?

**4. Informan (Wali Murid)**

- a. Bagaimana menurut ibu pengelolaan kelas di TPA ini ?
- b. Apa alasan ibu memilih TPA ini untuk menitipkan anak ibu ?
- c. Menurut ibu bagaimana perkembangan anak ibu sesudah masuk TPA?
- d. Menurut ibu apakah masih ada kekurangan di TPA ini ?
- e. Apa kritik dan saran ibu untuk TPA ini ?

**B. Pedoman Observasi**

1. Mengamati keadaan fisik kelas Ar-Rohman.
2. Mengamati setting waktu dan tempat pelaksanaan rancangan kegiatan pembelajaran dari awal hingga akhir.
3. Mengamati sarana dan prasarana serta media yang digunakan di kelas Ar-Rohman TPA IT Abu Bakar.
4. Mengamati kecocokan materi dengan KBM.
5. Mengamati respons dan kondisi peserta didik selama kegiatan belajar mengajar berlangsung.

**C. Pedoman Dokumentasi**

1. Profil TPA IT Abu Bakar Ash-Shidiq Pati
2. Kondisi Penataan Kelas Ar-Rohman
3. Foto Kegiatan Belajar Mengajar Kelas Ar-Rohman di Tiga Sentra
4. Contoh RPPH Kelas Ar-Rohman

## Lampiran II

**FIELD NOTE OBSERVASI**

Kode : 01  
 Hari/ tanggal : Senin/ 13 Febuari 2023  
 Pukul : 08:00 – 11:00 WIB  
 Tempat : Ruang Kelas Ar-Rohman  
 Topik : Observasi Pengelolaan Kelas

Senin, 06 Febuari 2023 merupakan penelitian pertama saya. Hari ini saya melihat proses dan suasana kegiatan belajar mengajar(KBM) sentra persiapan di kelas Ar-Rohman, TPA IT Abu Bakar Ash-Shidiq Pati. Pada saat itu saya tidak sendiri, saya ditemani wakil kepala TPA untuk diantar menuju kelas AR-Rohman. Ketika hendak memasuki kelas, saya terlebih dahulu dikenalkan oleh wali kelas Ar-Rohman kepada peserta didik kelas tersebut. Setelah sesi perkenalan selesai, saya dipersilahkan untuk bergabung dalam kelas. Pagi itu, waktu telah menunjukkan pukul 08:10 WIB. Wali kelas segera untuk mengkondisikan anak-anak karena kegiatan opening pagi akan segera dimulai.

Setelah semua anak berkumpul, wali kelas dibantu guru kelas mengajak anak untuk duduk melingkar dengan tenang. Setelah semuanya duduk melingkar dengan tenang, wali kelas segera untuk membuka kegiatan opening pagi hari ini. Kegiatan opening pagi yang dilakukan meliputi doa, ikrar anak abu bakar, target keislaman(pengenalan bacaan suroh pendek dan hadits), kalimat thoyyibah). Terlihat para siswa mengikuti serangkaian kegiatan opening dengan tenang meskipun terkadang diselingi dengan berdiri dan berlari. Usai opening pagi, kegiatan dilanjutkan dengan motorik pagi, motorik pagi biasanya diisi dengan permainan atau senam. Pada hari ini, kegiatan motorik paginya diisi dengan dengan kegiatan senam. Kegiatan senam berlangsung dengan sangat ramai penuh tawa karena tingkah lucu anak-anak. Tidak terasa kegiatan senampun berakhir dan dilanjutkan dengan toilet training serta minum air mineral. Kemudian kegiatan dilanjut circle time yang berisi salam, sapa, apersepsi KBM hari ini. Pada kegiatan ini, wali kelas juga mengajak anak untuk kembali mengingat pembelajaran yang sudah dilalu sehari sebelumnya. Kegiatan circle time diakhiri dengan pemberitahuan bahwa sudah memasuki waktu snack time. Segera anak dibariskan untuk bergantian cuci tangan. Selesai cuci tangan anak menunggu giliran namanya disebut untuk mendapatkan snack. Jika sudah selesai makan, anak kembali cuci tangan dengan didampingi guru.

Tepat pukul 09:45 WIB, kegiatan inti(KBM) dimulai. Kegiatan belajar diawali dengan interaksi antar gur dan anak. Guru bertanya, hari ini mereka akan belajar disentra apa. Terlihat anak-anak saling bertatapan, kemudian guru



mengingatkan bahwa ketika hari senin, mereka akan belajar sentra persiapan. Guru juga menjelaskan bahwa hari ini, anak-anak akan belajar dengan tema alat transportasi laut(kapal) dengan sentra persiapan. Selanjutnya guru mulai mengajak anak untuk menebak gambar apa yang ditunjukkannya. Ada beberapa anak yang menjawab bahwa gambar yang ditunjuk oleh gurunya adalah sebuah kapal. Dengan spontan beberapa anak kemudian bercerita ada yang mempunyai kapal dirumah, ada yang pernah lihat kapal, dan lainnya. Segera guru merespon anak-anak satu per satu, dilanjutkan dengan guru memberikan pengertian tentang apa itu kapal, fungsi kapal, bagian-bagian dari kapal. Kemudian anak-anak diajak untuk bernyanyi lagu kapal api sambil bertepuk-tepuk.

Usai bernyanyi bersama, terlihat guru menunjukkan sesuatu kepada anak-anak. Dengan antusias para siswa berteriak “itu kapal, itu kapal ustadzah”. Guru memberikan jempol untuk anak-anak sebagai tanda mereka hebat. Kemudian guru menjelaskan pembelajaran hari ini dan aturan mainnya. Hari ini mereka akan belajar mengelompokkan kapal kertas sesuai dengan ukuran apalnya, kecil dengan yang kecil, besar dengan yang besar. Guru juga mengatakan bahwa mereka harus sabar menunggu gilirannya untuk mengelompokkan kapal. Selain itu, mereka juga hanya diperkenankan melihat temannya yang sedang mendapat giliran mengelompokkan agar temannya tersebut bisa focus. Untuk mengisi waktu menunggu, guru telah menyiapkan beberapa pojok main, diantaranya ada pojok buku cerita, pojok lego, dan pojok puzzle. Mereka harus saling berbagi ketika berada dipojok main.

Waktu sudah menunjukkan pukul 11:00 WIB, KBM telah selesai. Guru dan anak-anak membereskan media belajar dan bermain yang telah digunakan. Mereka saling membantu mengembalikan media ke tempatnya masing-masing. Kemudian mereka kembali duduk berbaris dan menutup kegiatan dengan doa penutup majelis. Selesai doa, kegiatan dilanjutkan dengan cuci tangan, makan siang, bersih diri, tidur siang, dan menunggu kepilang pukul 15:00 WIB.

## FIELD NOTE OBSERVASI

Kode : 02  
Hari/ tanggal : Selasa/ 11 April 2023  
Pukul : 06:30 – 11:00 WIB  
Tempat : Ruang Kelas Ar-Rohman  
Topik : Observasi Pengelolaan Kelas

Penelitian kedua saya berlangsung pada hari Selasa, 11 April 2023. Seperti biasanya, anak mulai berdatangan ke TPA mulai pukul 06:35 WIB hingga pukul 08:00 WIB. Jadwal kedatangan anak sebenarnya adalah pukul 07:00 WIB, namun karena tuntutan pekerjaan orangtua, maka banyak anak yang dimasukkan lebih pagi. Ketika anak datang lebih pagi, maka guru yang piket sudah harus siap untuk menyambut. Kegiatan anak setelah sampai disekolah adalah memasukkan barang miliknya ke lokernya sendiri, meletakkan sepatu pada rak yang sudah disediakan, meletakkan tempat minum pada tempatnya. Kemudian dilanjutkan dengan sarapan secara mandiri ataupun dengan bantuan guru. Ketika mengalami kesusahan saat hendak makan. Selesai sarapan, anak membereskan dan membawa alat makannya ke dapur dilanjutkan dengan cuci tangan. Setelah itu, anak kembali ke kelasnya dan menunggu teman-temannya yang lain datang. Sembari menunggu, anak berinteraksi dengan guru, mereka bercerita seputar yang dialami mulai bangun tidur hingga sampai disekolah. Hingga akhirnya, jam sudah menunjukkan waktunya opening pagi. Segera anak-anak dipersiapkan untuk melakukan doa, ikrar, dan lainnya sesuai dengan SOP opening pagi.

Pukul 08:30 WIB, seperti biasa, anak mulai dikondisikan untuk memulai kegiatan opening pagi. Kali ini kegiatan opening pagi dilakukan dengan merangkak dan merayap dibawah kolong meja. Pertama-tama guru memberikan penjelasan mengenai merangkak dan merayap, karena kedua hal tersebut berbeda. Kemudian guru memberikan contoh bagaimana cara merangkak dan merayap. Lebih dari tiga kali guru dalam memberikan contoh. Kemudian anak berbaris memanjang untuk menunggu giliran. Motorik pagi hari ini berjalan dengan seru sekali karena banyak tepuk tangan dan sorakan dari guru maupun anak-anak. Ketika merangkak dan merayap banyak anak yang terbalik melakukannya. Selain itu ada juga anak yang masih belum bisa atau kesulitan untuk merayap. Setelah semuanya mendapatkan giliran merangkak dan merayap, guru menutup kegiatan motoric pagi hari ini. Terlihat anak-anak berkeringat namu wajahnya menandakan Bahagia tertawa bukan kelelahan. Segera setelah dibubarkan dari motoric pagi, anak-anak bergantian untuk cuci tangan, ke kamar mandi, dan mengambil minumnya sendiri-sendiri. Jika sudah selesai, anak segera mengembalikan tempat minumnya masing-masing dan kembali ke kelas untuk melanjutkan kegiatan selanjutnya. Setelah semuanya berkumpul di dalam kelas, guru kembali

menanyakan sudah siapkah anak untuk belajar. Kemudian guru mengulas kembali materi kemarin baru kemudian melanjutkan memberitahukan perihal KBM hari ini. Hari ini anak-anak akan belajar dengan tema alat komunikasi modern (HP) di sentra balok. Seperti biasa, guru menjelaskan apa itu HP, manfaat HP, dan lainnya. Setelahnya, guru mengambil beberapa bentuk dari balok spons. Kemudian anak diminta menebak bentuk-bentuk dari balok yang dibawa guru. Ternyata masih banyak anak yang kebingungan dengan bentuk dari balok spons yang ditanyakan. Kemudian guru memberitahu satu per satu bentuk dari beberapa balok yang dibawanya. Setelah itu, guru menjelaskan bahwa hari ini anak-anak akan belajar membangun toko HP. Anak-anak dibagi menjadi 3 kelompok. Sebelum mulai bergabung dengan kelompoknya masing-masing, guru mengingatkan anak jika nanti pada saat bermain anak harus mau untuk berbagi balok dengan temannya. Kemudian anak bebas membangun toko HP sesuai dengan keinginannya masing-masing. Terlihat anak sudah mulai sibuk dengan balok-baloknya. Ada juga anak yang masih belum bisa berbagi dengan teman. Guru meleraikan anak yang berebut mainan dan memberi nasehat, kemudian guru mengarahkan salah satu anak untuk bermain di pojok main yang telah dipersiapkan. Pojok main hari ini adalah, buku cerita, mewarnai, dan puzzle. Setelah semuanya terlihat sudah menyelesaikan tugasnya, gurupun menghajak anak untuk merapikan balok sekaligus media yang ada pada area pojok main. Sebelum kelas ditutup dengan doa, guru bertanya kenapa hari ini banyak yang belum sholat saat berada di sentra balok. Banyak anak yang bilang bosan dengan kegiatan hari ini, bosan dengan pojok main yang hampir setiap hari mereka temui. Setelah mendengar pernyataan dari anak, guru meminta maaf karena membuat anak-anak kurang nyaman hari ini. Kemudian guru menutup KBM hari ini dengan mengajak anak membaca doa penutup majelis.

Kurang lebih pukul 11:00 WIB, tiba saatnya anak bergiliran cuci tangan kemudian duduk di kursi masing-masing untuk makan siang. Makan siang dimulai dengan doa bersama terlebih dahulu, selesai makan anak mengembalikan alat makannya ke dapur. Setelah itu anak-anak bermain bebas sembari menunggu guru menyiapkan alat dan baju ganti sebelum mereka mandi. Meskipun bermain bebas tetap ada satu guru yang mengawasi. Usai menyiapkan perlengkapan mandi anak, guru memerintahkan anak untuk berbaris menunggu giliran mandi, satu per satu siswa bergantian untuk mandi dan ganti baju. Selesai mandi dan ganti baju, para siswa diminta masuk ke kamar tidur. Guru menyiapkan susu dalam botol bagi anak yang masih dibawakan susu orangtuanya. Sebelum tidur, guru meminta anak-anak untuk berdoa terlebih dahulu. Selesai berdoa, guru piket membacakan cerita sebanyak dua sampai tiga cerita. Setelah semua anak tertidur, guru memutar murottal juz 30 dan menutup pintu kamar tidur. Rentang waktu tidur antara 45-90 menit, namun ada yang lebih tergantung kondisi anak. Anak yang sudah bangun terlebih dahulu biasanya diajak bermain bebas sembari menunggu dijemput orangtuanya. Untuk penjemputan, rata-rata anak dijemput tepat waktu, jika melebihi jam kepulangan, maka 10 menit pertama dihitung toleransi, untuk 10 menit berikutnya akan dikenakan denda lima ribu rupiah per 10 menit.

## FIELD NOTE OBSERVASI

Kode : 03  
Hari/ tanggal : Rabu/ 12 April 2023  
Pukul : 09:45 – 11:30 WIB  
Tempat : Ruang Kelas Ar-Rohman  
Topik : Observasi Pengelolaan Kelas

Rabu, 12 April 2023 adalah penelitian ketiga saya. Sesampainya dilokasi saya tidak menemukan para siswa di dalam kelas. Yang saya temukan di dalam kelas hanyalah wali kelas yang terlihat sedang sibuk dengan laptopnya. Setelah saya dekati dan bertanya, ternyata beliau sedang membuat rencana pelaksanaan pembelajaran harian(RPPH). Karena keterbatasan pendidik yang ada dan dengan latar belakang yang berbeda, maka administrasi seperti kurikulum mengalami keterlambatan pembuatan. Seperti yang saya lihat pada penelitian ketiga saya, ternyata KBM yang sudah terlaksana satu minggu yang lalu baru dibuat administrasinya pada pekan sesudahnya. Usai membahas administrasi kelas yang masih berantakan, saya dikasih tahu bahwa anak-anak Ar-Rohman sedang berada dihalaman belakang, lebih tepatnya di area tempat wudhu. Segera saya menuju kebelakang untuk melihat apa yang tengah dilakukan anak-anak hari ini, sebab terdengar sangat riuh sekali dari dalam kelas.

Sesampainya dihalaman belakang, ternyata anak-anak sedang asyik bermain memindahkan air warna dari dalam wadah ke dalam botol menggunakan corong. Disisi lain terlihat juga anak-anak yang tengah mencabuti rumput didampingi oleh seorang guru. Para siswa terkihat sangat antusia dengan kegiatan mereka masing-masing. Terlihat sampai ada yang pakaiannya basah karena terlalu bersemangat memindahkan airnya. Adapula yang tidak sabar bergantian menggunakan corong dan langsung saja botolnya dimasukkan kedalam wadah yang penuh berisi dengan air warna. Dengan melihat kegiatan yang tengah berlangsung, bisa ditebak bahwa anak-anak pada hari Rabu tengah belajar dan bermain disentra bahan alam.

## FIELD NOTE OBSERVASI

Kode : 04  
Hari/ tanggal : Jum'at/ 14 April 2023  
Pukul : 08:30 – 14:00 WIB  
Tempat : Ruang Kelas Ar-Rohman  
Topik : Observasi Pengelolaan Kelas

Jum'at, 14 April adalah penelitian ke empat mengenai pengelolaan kelas. Kegiatan pagi setelah anak dating dilakukan seperti biasanya. Karena KBM di sentra hanya dilakukan selam 3 hari dalam seminggu, maka untuk hari Juam'at pembelajaran difokuskan pada target keislaman sesuai yang ada pada kurikulum TPA IT abu Bakar Ash-Shidiq Pati. Sebelum melaksanakan kegiatan keislaman, terlihat guru sedang mempersiapkan ruang aula untuk praktek sholat dhuha bersama. Selain itu, guru juga mempersiapkan kartu gambar atau banner huruf hijaiyah. Setelah semuanya siap, anak-anak segera dikondisikan untuk memulai kegiatan dengan berwudhu terlebih dahulu. Kemudian anak satu per satu menuju aula. Pertama-tama anak diberi sedikit gambaran mengenai sholat dhuha. Selanjutnya anak-anak diatur untuk membuat barisan yang teratur dan rapi sesuai dengan tata cara sholat yang baik dan benar. Kemudian anak diperdengarkan bacaan adzan dan iqomah. Setelahnya anak bersama guru melaksanakan sholat dhuha. Dalam pelaksanaan shiolat dhuha banyak anak yang masih berlarian dan bercanda bersama dengan temannya, namun ada juga yang memperhatikan gurunya. Pada kegiatan sholat ini, guru juga membenarkan gerakan sholat anak.

Usai melaksanakan sholat dhuha berjamaah, kegiatan selanjutnya yaitu pengenalan huruf hijaiyah. Diawal anak-anak terlihat berebut ingin memegang banner huruf hijaiyah sendiri-sendiri. Ada juga yang membawa lari bannernya, hingga kelas sulit ditenangkan. Pada akhirnya, guru mengajak anak bernyanyi dan bertepuk. Lagu yang dinyanyikan adalah lagu huruf hijaiyah, kemudian dilanjutkan dengan tepuk anak sholih. Setelah itu anak dibacakan cerita yang dapat memperkuat karakter sholihnya sepeerti Rosulullah. Dan keiatanpun selesai dengan dibacanya doa penutup majelis serta istighfar tiga kali. Setelah itu, anak menuju tempat wudhu untuk cuci tangan dan menunggu makan siang disiapkan. Seperti biasa anak makan dengan mandiri terlebih dahulu untuk melatih kemandirian dan perkembangan motoriknya, baru kemudian jika ada yang kesulitan maka guru akan membantunya. Selesai makan anak membereskan alat makannya sendiri, kegiatan dilanjutkan bersih diri dan tidur siang hingga waktunya dijemput untuk pulang oleh ayah bundanya.

## Lampiran III

**Field Note****Wawancara**

Hari / Tanggal : Selasa/ 28 Maret 2023

Jam : Pukul 14:00 – 15:20 WIB

Tempat : Ruang Kelas Ar-Rohman TPA IT Abu Bakar Ash-Shidiq Pati

Sumber data : Wali Kelas Ar-Rohman TPA IT Abu Bakar Ash-Shidiq Pati

No	Aspek	Deskripsi	Interpretasi
1.	Sebagai wali kelas, menurut ustadzah bagaimana penerapan pengelolaan kelas?	Menurut saya, penerapan pengelolaan kelas yang utama adalah penataan ruangnya, SOP atau aturan yang diterapkan di kelas termasuk aturan main anak ketika proses KBM, kemudian bagaimana kita tetap bisa mengkondisikan anak ketika kelas mulai riuh, mengembalikan semangat anak ketika KBM terlihat membosankan, serta menjaga fokus anak ketika pembelajaran berlangsung.	Berdasarkan keterangan tersebut dapat diketahui bahwa penerapan pengelolaan kelas meliputi: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penataan ruang</li> <li>- Peraturan atau tata tertib yang diberlakukan</li> <li>- Mengkondisikan anak</li> <li>- Menjaga anak tetap fokus</li> </ul>
2.	Apakah kelengkapan sarpras kelas sudah sesuai dengan kebutuhan dalam kelas?	Untuk sarpras, saya rasa sudah cukup sesuai untuk anak usia TPA, hanya saja jumlahnya yang sedikit kurang	Sesuai pernyataan wali kelas, bahwa sarpras yang ada sudah cukup baik, hanya masih ada kendala dalam jumlah

		dibandingkan dengan jumlah anak yang lengkap atau tidak ada yang ijin	unitnya.
3.	Bagaimana cara ustadzah menata kelas yang baik, sebagai wali kelas?	Untuk penataan kelas yang baik, menurut saya yang terpenting adalah pencahayaan yang baik, sirkulasi udara yang bagus, tidak banyak barang dalam ruangan, bersih serta harum yang akan membuat anak nyaman untuk belajar dan bermain.	Cara menata kelas yang baik adalah dengan pencahayaan dan sirkulasi udara yang bagus, tidak banyak barang dalam kelas, bersih serta harum.
4.	Menurut ustadzah, apakah media pembelajaran dalam kelas sudah memadai?	Sebenarnya media yang ada sudah cukup memadai, hanya saja sedikit menjadi tidak berguna karena mengalami kerusakan dan perlu adanya variasi baru.	Media pembelajaran cukup baik, perlu adanya variasi media yang baru.
5.	Sebagai wali kelas bagaimana menurut ustadzah ventilasi dan pengaturan cahaya di kelas?	Alhamdulillah, untuk pencahayaan sudah sangat bagus, disetiap sudut ruangan sudah ada lampunya semua, bahkan ada satu ruangan itu pencahayaannya lebih dari satu. Untuk ventilasi juga sangat baik, terdapat banyak lubang udara dan pintu disetiap ruangan, hanya saja ada beberapa pintu dan juga jendela yang tidak kami buka	Dari keterangan ustadzah Tipuk, ventilasi dan pencahayaan sudah sangat bagus.

		<p>untuk mengantisipasi anak membuang barang atau benda yang penting, dan memaksa tubuhnya untuk masuk lewat jendela agar bisa keluar ruangan karena beberapa pintu dan jendela tersebut belum dipasang tralis besi sebagai pengaman.</p>	
6.	<p>Bagaimana cara ustadzah sebagai wali kelas berkomunikasi yang baik dengan peserta didik di dalam kelas?</p>	<p>Kenali karakter anaknya dulu, posisikan diri kita sebagai teman sebayanya, memperhatikan suasana hati anak dulu, usahakan menggunakan bahasa tubuh juga, menggunakan bahasa yang mudah dipahami anak dengan kata-kata yang memotivasi anak. Jadi sekalipun kita marah dan kecewa kepada anak, namun anak tidak melihat itu semua keluar dari dalam diri kita.</p>	<p>Menurut keterangan tersebut, berkomunikasi yang baik dengan anak adalah dengan memahami suasana hati dan sdn karakter anak, menggunakan bahasa tubuh, menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan memotivasi anak.</p>
7.	<p>Bagaimana sejauh ini dengan pengelolaan kelas yang sudah berjalan ?</p>	<p>Alhamdulillah, seiring berjalannya waktu, pengelolaan kelas dilembaga kami semakin terlihat mengalami peningkatan, hal ini dikarenakan kami sering melakukan study banding</p>	<p>Dengan dilakukannya study banding dan mengikuti pelatihan, pengelolaan kelas di TPA IT Abu Bakar Ash-Shidiq Pati semakin meningkat.</p>



		dilembaga lain yang bernaung JSIT juga maupun tidak, selain study banding, kami juga sering mengikuti pelatihan-pelatihan yang mana semua itu kami lakukan untuk menambah wawasan agar lembaga kami bisa memberikan yang terbaik untuk anak-anak generasi penerus bangsa.	
--	--	---	--

## Field Note

### Wawancara

Hari / Tanggal : Sabtu/ 08 April 2023

Jam : Pukul 12:57 – 13:50 WIB

Tempat : Ruang Kelas Ar-Rohman TPA IT Abu Bakar Ash-Shidiq Pati

Sumber data : Guru Pendamping/ Guru Sentra Kelas Ar-Rohman

No	Aspek	Diskripsi	Interpretasi
1.	Apakah didalam kelas ada aturan dan disiplin yang ustadzah terapkan? Jika ada aturan yang bagaimana?	Tentu ada, karena itu termasuk dalam pengelolaan kelas yang baik. Dikelas kami ada beberapa aturan dan disiplin yang kami terapkan, misalkan aturan main saat KBM, dan disiplin waktu misalnya anak boleh main ketika jamnya bermain. Aturan dan disiplin kami terapkan dalam pembiasaan anak agar anak merasa sedang tidak diatur karena sudah terbiasa melakukan dalam setiap aktifitasnya.	Ada, aturan dan disiplin diterapkan dalam pembiasaan anak dalam setiap aktifitasnya.
2.	Bagaimana keterampilan ustadzah dalam menciptakan kondisi kelas yang aktif saat dalam kelas?	Berusaha menciptakan komunikasi dua arah agar tidak terkesan tengah menggurui dan digurui melainkan terciptanya suasana saling belajar,	Berdasarkan uraian dari ustadzah Anti, kondisi kelas aktif apabila terjadi komunikasi dua arah ketika KBM berlangsung dan hindari kegiatan belajar mengajar yang

		<p>kemudian ketika kelas mulai susah dikondisikan atau anak-anak terlihat jenuh, maka segera melakukan ice breaking agar semangat belajar anak kembali meningkat, dan yang paling utama berusaha sebisa mungkin jangan ada kegiatan atau penggunaan media yang itu-itu saja yang nantinya KBM akan terlihat sangat monoton, meskipun pada kenyataannya hal tersebut sering terjadi karena kurangnya penguasaan materi dan kreativitas penggunaan media.</p>	monoton.
3.	<p>Bagaimana penataan formasi tempat duduk yang ustadzah terapkan di dalam kelas? Apakah sering diubah saat jam pelajaran?</p>	<p>Formasi duduk yang diterapkan dalam kelas kami yaitu formasi duduk melingkar, dan formasi duduk memanjang membentuk persegi panjang, terkadang juga dengan formasi membentuk huruf U. untuk pengubahan formasi duduk saat jam pelajaran biasanya diselesaikan dengan kegiatan yang akan dilakukan, semisal ada kegiatan yang mengharuskan anak berbagi dan</p>	<p>Penataan formasi duduk kelas Ar-Rohman dibentuk secara melingkar, memanjang seperti persegi panjang, membentuk seperti huruf U, dan bisa berubah sesuai keadaan atau kebutuhan pembelajaran.</p>

		bekerjasama dalam bentuk tim, maka otomatis mereka akan mengubah posisi duduknya bisa menjadi lingkaran kecil, segitiga, satu baris lurus, tergantung jumlah kelompok dan mood anak.	
4.	Bagaimana cara penyajian ustadzah dalam menyampaikan materi belajar dikelas?	Penyajian dalam penyampaian materi ajar untuk anak saya lakukan menggunakan model pembelajaran sentra, yang meliputi sentra persiapan, balok, dan sentra bahan alam dengan menggunakan metode demonstrasi, bercerita, metode tanya jawab, dan metode pemberian tugas	Materi disajikan menggunakan model pembelajaran sentra dan dengan metode demonstrasi, bercerita, tanya jawab, dan metode pemberian tugas.
5.	Sebagai seorang guru, bagaimana cara ustadzah menciptakan suasana yang harmonis antara guru dengan siswa dikelas?	Menurut saya, perlu adanya seorang guru untuk bisa masuk dalam dunia anak, menjadikan diri kita sebagai temannya, berdiskusi dari hati ke hati jika anak melakukan kesalahan bukan malah menegurnya dengan cara memarahinya, tetap tegas namun lembut, harus bisa membedakan antara tegas dan kasar.	Berdasarkan keterangan ustadzah Anti, suasana harmonis antar guru dan siswa bisa terlain apabila guru bisa menjadi teman yang baik untuk anak dan dapat membedakan antara kasar dengan tegas.



## Field Note

### Wawancara

Hari / Tanggal : Kamis/ 04 Mei 2023

Jam : 07:12 WIB – 08:15 WIB

Tempat : Kantor TPA IT Abu Bakar As-Shidiq Pati

Sumber data : Wakil Kepala TPA IT Abu Bakar As-Shidiq Pati

No	Aspek	Diskripsi	Interpretasi
1.	Sebagai kepala sekolah bagaimana menurut ustadzah penerapan pengelolaan kelas?	Menurut saya, penerapan pengelolaan kelas menjadi tolok ukur berhasil tidaknya sebuah pembelajaran, dengan penerapan pengelolaan kelas yang baik, maka guru akan mencapai tujuan pembelajarannya dengan efektif.	Penerapan pengelolaan kelas sangat penting dilakukan untuk menunjang tercapainya tujuan pembelajaran.
2.	Apakah sekolah ini penataan ruang kelasnya sudah baik?	Untuk saat ini saya rasa sudah jauh lebih baik daripada tahun-tahun sebelumnya, terlihat dari perasaan nyaman anak ketika di sekolah, selain itu juga puji syukur kami panjatkan kepada illahi robbi karena yang dulunya kami sering melakukan study banding ke lembaga lain, tahun lalu	Berdasarkan hasil keterangan dari ustadzah Muakhirah, penataan ruang kelas di TPA IT Abu Bakar sudah baik.

		<p>lembaga kami mendapat kesempatan untuk menjadi tuan rumah peserta study banding dari Kabupaten lain. Saya rasa dengan begitu sudah bisa dikatakan sekolah kami penataan ruang kelasnya sudah baik.</p>	
3.	<p>Apakah menurut ustadzah keterampilan guru dalam mengelola kelas dan siswa sudah cukup baik?</p>	<p>Untuk pengelolaan kelas keseluruhan sudah cukup baik meskipun masih ada kendala dalam keterlambatan dalam administrasi kurikulum dan sering terjadi KBM yang monoton, sedangkan kepada siswa sudah baik, ustadzah disini sudah mulai bisa memahami karakter masing-masing dan kreatif dalam mengisi kekosongan waktu dan mengembalikan semangat anak ketika jenuh dalam KBM.</p>	<p>Berdasarkan keterangan tersebut, pengelolaan kelas dan siswa sudah baik meskipun masih terdapat kendala dalam administrasi kurikulum.</p>
4.	<p>Bagaimana perencanaan ustadzah dalam mendukung pengelolaan kelas?</p>	<p>Perencanaan saya salah satunya adalah senantiasa mengikutkan pendidik di sini untuk mengikuti pelatihan atau kegiatan sharing terutama kurikulum dan kreatifitas membuat atau</p>	<p>Berdasarkan uraian tersebut, perencanaan yang dapat dilakukan dalam mendukung pengelolaan kelas adalah dengan ikut serta pelatihan dan sharing.</p>

		menciptakan media ajar yang baik dan menyenangkan bagi anak, karena pendidik disini berlatar belakang yang berbeda yang mana bukan dari dunia PAUD maka dibutuhkan waktu untuk bisa beradaptasi dan paham betul dalam hal pengelolaan kelas.	
--	--	--	--



## Field Note

### Wawancara

Hari / Tanggal : Jum'at/ 05 Mei 2023

Jam : 13:45 WIB – 14:10 WIB

Tempat : Teras Depan TPA IT Abu Bakar Ash-Shidiq Pati

Sumber data : Wali Murid Kelas Ar-Rohman TPA IT Abu Bakar

No	Aspek	Diskripsi	Interpretasi
1.	Bagaimana menurut ibu pengelolaan kelas di TPA ini ?	Alhamdulillah sangat baik, saya pribadi dibuat kaget waktu pertama kali kesini, memang dari luar bangunannya terlihat sangat sederhana, namun fasilitasnya di dalamnya sangat bagus, dan hebatnya lagi, disini itu tidak seperti di TPA lain yang biasanya hanya ada kegiatan pengasuhan sambal bermain, disini itu tiap jamnya ada kegiatan sudah seperti bukan anak usia TPA. Selain itu, disetiap akhir semester ada raport dan hasil karya yang dibagikan, dalam raport isinya bukan hanya narasi saja, melaikan seluruh aspek perkembangan dituliskan secara jelas didukung	Berdasarkan keterangan dari ibu Sofiana, pengeliolaan kelas di TPA Abu Bakar sudah sangat baik beda dari TPA pada umumnya.

		dengan foto kegiatan anak, diagram tumbuh kembang, hasil penilaian setiap harinya, jadi saya tambah yakin jika anak saya memang diperhatikan perkembangannya.	
2.	Apa alasan ibu memilih TPA ini untuk menitipkan anak ibu ?	Anak saya itu tipe anak yang suka pilih-pilih tempat dan susah untuk berbaur dengan baik kepada orang asing, makanya dulu saya ,memutuskan untuk mencoba memasukkan anak saya dengan sitem harian, setelah dua kali masuk ke TPA, ternyata diluar dugaan saya, anak saya ketika diajak pulang itu susah dan ketika sudah berhasil sampai rumah pasti minta diantar lagi ke sekolah. Jadi tanpa berpikir panjang saya mendaftarkan anak saya dengan system bulanan. Pertimbangan lainnya karena kegiatan di TPA itu beragam, seperti kegiatan di sentra bahan alam kesukaan anak saya. Intinya disini beda darinyang lain karena lebih memperhatikan Pendidikan anak	Menurut Ibu Sofiana, beliau memilih menitipkan anaknya di TPA Abu Bakar karena disini sangat memperhatikan Pendidikan bagi anak namun juga tidak mengurangi atau menghilangkan kasih sayang dalam mengasuh anak didik.

		tanpa menghilangkan kasih sayang dalam pengasuhan.	
3.	Menurut ibu bagaimana perkembangan anak ibu sesudah masuk TPA?	Perkembangan anak saya ketika sudah masuk di TPA Abu Bakar sangat baik, yang awalnya anak saya susah makan nasi sekarang sudah terbiasa makan nasi, yang dulunya anak saya suka tantrum ketika menginginkan sesuatu sekarang sudah mulai bisa minta izin dulu ketika mau sesuatu.	Perkembangan anak dari Ibu Sofiana yaitu Ananda Zayba, mengalami perubahan yang sangat baik dari sebelumnya.
4.	Menurut ibu apakah masih ada kekurangan di TPA ini ?	Keseluruhan saya rasa tidak ada kekurangan, hanya saja pada jam operasionalnya mungkin bisa ditambah lagi hingga jam empat sore.	Keseluruhan tidak ada kekurangan dari Taman Penitipan Anak Abu Bakar Ash-Shidiq Pati.
5.	Apa kritik dan saran ibu untuk TPA ini ?	Untuk kritik saya tidak ada, tapi kalau saran menurut saya perlu adanya penambahan ustadzah karena saya sering melihat ustadzah itu lembur yang pada akhirnya harus izin karena kelelahan dan jatuh sakit. Selain itu juga pengadaan media pembelajaran yang baru agar semakin bervariasi.	Tidak ada kritik, untuk sarannya perlu penambahan jumlah ustadzah dan pengadaan media ajar

## PROFIL LEMBAGA

### A. Sejarah TPA IT Abu Bakar Ash-Shidiq Pati

Taman penitipan anak (TPA) Abu Bakar Ash-Shidiq Pati mulai berdiri pada tanggal 01 Juli 2004, dibawah naungan Yayasan Pengembangan Ummat Pati. Kegiatan belajar mengajar dimulai 2004/2005 dengan meminjam tempat di Jl. Soewondo No. 01 Sekarkurung, Muktiharjo, Margorejo Kab. Pati.

Untuk memberikan layanan pendidikan yang lebih maksimal YPU SIDIK mengupayakan untuk semestara menyewa gedung dan akan mengupayakan untuk memebangun gedung pendidikan milik sendiri pada awal tahun 2021 nanti. TPA Abu Bkar berencana berpindah tempat pada tahun 2021 dan sudah memiliki gedung sendiri sebagai tempat KBM dan bermain di Jl. Soewondo No. 01 Sekarkurung, Muktiharjo, Margorejo Kab. Pati.

### B. Struktur Kepengurusan

#### 1. Penyelenggara

Nama Yayasan	: YPOU SISIK PATI
Pembina	: Ahmad Muslih, S.E. Dra. Hj. Lilis Yudho R. Sudarno, S.E Sutrisno, S.T., M.M. Soewarno, S.E.I
Pengawas	: kustiadi, S.E. Drs. Murdoko, A.Pt.
Ketua	: Rujiyanto, S.Kom.
Wakil Ketua	: Sarpani, S.T.
Sekretaris	: Upadito Gorayodono, M.ESDM
Bendahara	: Abu Naim, S.H.

#### 2. Pengelola dan Pendidik

No	Nama	Jabatan
1	Alyulis Sri S., S.Pd.	Kepala TPA IT Abu Bakar Ash-Shidiq
2	Muakhiroh, S.Pd.	Wakil Kepala TPA IT Abu Bakar Ash-Shidiq
3	Tipuk Yuniati	Wakil kelas Ar-Rohman dan koordinator bidang SDM, kesiswaan, serta kegiatan
4	Sulistiyani S.Pd.	Wali kelas Ar-Rohim dan koordinator bidang humas
5	Rini Puspita Sari	Guru kelas Ar-Rohim dan bendahara

6	Anti Hariyanti	Guru kelas Ar-Rohman dan koordinator bidang kurikulum
7	Catur	Juru masak dan tenaga kebersihan
8	Ahmad Muktiono	Koordinator bidang sarpras dan keamanan

### 3. Uraian Tugas

#### 1. Kepala TPA Abu Bakar Ash Shidiq

Kepala sekolah berfungsi dan bertugas sebagai educator, manajer, administrator, supervisor, pemimpin dan motivator.

- a) Kepala TPA selaku edukator bertugas melaksanakan proses belajar mengajar secara efisien dan efektif.
- b) Kepala TPA selaku manajer berfungsi bertugas menyusun perencanaan, mengorganisasikan kegiatan, mengarahkan kegiatan, mengkoordinasikan kegiatan, melaksanakan mengadakan rapat, mengambil keputusan, mengatur proses belajar mengajar, prasarana, keuangan (RAPBS), bertanggungjawab terhadap keberlangsungan proses dan fungsi kehumasan dan kerjasama eksternal TPA serta mengatur hubungan sekolah dengan masyarakat dan instansi terkait.
- c) Kepala TPA selaku administrator bertugas menyelenggarakan administrasi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengkoordinasian, pengawasan, kurikulum, kepesertadidikan, ketatausahaan, kepersonilan, kantor, keuangan dan K3.
- d) Kepala TPA selaku supervisor bertugas menyelenggarakan supervise mengenai proses belajar mengajar, kegiatan bimbingan dan konseling, kegiatan ekstrakurikuler, kegiatan ketatausahaan, kegiatan kerjasama dengan masyarakat dan instansi terkait, sarana dan prasarana, kegiatan kepesertadidikan, dan K3.
- e) Kepala TPA selaku pemimpin harus dapat dipercaya, jujur dan bertanggungjawab, memahami kondisi ust/ustadzah, karyawan dan peserta didik, memiliki visi, misi dan tujuan sekolah, mengambil keputusan urusan intern dan ekstern sekolah, membuat, mencar dan memilih gagasan baru sehingga mampu mencapai visi, misi, tujuan dan program yang telah ditentukan.
- f) Kepala TPA sebagai innovator berkewajiban mengatur ruang kantor yang kondusif untuk bekerja, mengatur ruang yang kondusif untuk KBM dan BK, mengatur ruang perpustakaan yang kondusif untuk belajar, mengatur halaman, lingkungan yang sejuk dan teratur, menciptakan hubungan kerja yang harmonis sesama ust/ustadzah dan karyawan, menciptakan hubungan kerja yang harmonis antar sekolah baik yang termasuk dalam JSIT maupun yang lain dan lingkungan, menerapkan prinsip penghargaan dan peringatan.

Kepala TPA bertanggungjawab terhadap keberlangsungan proses pendidikan kepada ketua YPU SIDIK.

Kewajiban kepala TPA :

- 1). Menaati kebijakan penyelenggaraan pendidikan yang ditetapkan YPU SIDIK
- 2). Menyampaikan laporan secara tertulis masalah yang dianggap menyebabkan tidak berjalannya penyelenggaraan pendidikan kepada Bidang Pendidikan.

Secara operasional kepala TPA bertanggungjawab terhadap program-program yang menjadi kewenangan coordinator bidang I, II, dan III.

## 2. Komite TPA Abu Bakar Ash Shidiq

- a). Komite atau FOG (Forum Orang Tua peserta didik dan Guru) adalah organisasi khusus yang dibentuk oleh, dari dan untuk orang tua peserta didik dengan lingkup tugas berkaitan dengan fungsi penunjang TPA Abu Bakar Ash Shidiq untuk memperlancar kegiatan belajar mengajar dan dalam rangka membangun brand image sebagai TPA alternative yang berkualitas.
- b). Keanggotaan Komite Sekolah bersifat wajib dan mengikat kepada seluruh orang tua peserta didik.
- c). Berpartisipasi aktif dalam pengembangan TPA Abu Bakar Ash Shidiq dalam rangka membangun brand image sebagai TPA alternative yang berkualitas.
- d). Hubungan Organisasi FOG dengan TPA adalah hubungan koordinatif. Pihak TPA diwakili oleh Kepala TPA.
- e). Segala konsekuensi dengan keberadaannya seperti struktur organisasi, program kerja, pendanaan dan sarana pendukung kegiatannya diatur kemudian secara mandiri dan diketahui oleh TPA Abu Bakar Ash Shidiq.

## 3. BENDAHARA

- a) Bertanggungjawab terhadap keuangan TPA Abu Bakar Ash Shidiq secara keseluruhan
- b) Membuat RAPB TPA Abu Bakar Ash Shidiq setiap tahun
- c) Melaksanakan dan membukukan penerimaan, pengeluaran keuangan TPA Abu Bakar Ash Shidiq
- d) Membuat Laporan Keuangan TPA Secara berkala

- e) Melaksanakan tugas-tugas berkaitan dengan pembelian perlengkapan/ peralatan TPA Abu Bakar Ash Shidiq

#### 4. SEKRETARIS

- a) Bertanggungjawab terhadap administrasi TPA secara keseluruhan
- b) Mengagendakan surat masuk dan surat keluar
- c) Menyiapkan perlengkapan dan membuat notula pertemuan rapat
- d) Bertanggungjawab atas barang-barang inventaris
- e) membuat laporan bulanan ke Dinas Pendidikan
- f) Pengetikan keadministrasian TPA Abu Bakar Ash Shidiq
- g) Membuat & menyiapkan snack kelas
- h) Merekap absent ustadzah

#### 5. Koordinator Bidang Kurikulum

- a) Sebagai koordinator dalam menetapkan system pembelajaran
- b) Melakukan kajian dan penerapan kurikulum
- c) Mengkoordinasikan penyusunan struktur program kurikulum,
- d) Menyusun dan menjabarkan kalender pendidikan
- e) Menyusun pembagian tugas ustadzah dan jadwal pembelajaran
- f) Mengatur penyusunan program pembelajaran, program rencana pembelajaran, persiapan pembelajaran, penjabaran dan penyesuaian kurikulum
- g) Mengatur pelaksanaan program penilaian, kriteria penilaian, dan laporan kemajuan peserta didik serta pembagian rapor dan Ijazah.
- h) Mengatur pelaksanaan program perbaikan dan pengayaan
- i) Mengatur pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar
- j) Mengatur mutasi peserta didik
- k) Pengaturan KBM
- l) Pembinaan peserta didik dalam Orientasi peserta didik

#### 6. Koordinator Bidang Sarana dan Prasarana

- a) Merencanakan kebutuhan sarana dan prasarana untuk menunjang proses belajar dan mengajar
- b) Merencanakan program pengadaan dan penginventarisasiannya
- c) Mengatur pemanfaatan sarana dan prasarana
- d) Mengelola perawatan dan perbaikan

- e) Mengatur penghapusan
- f) Menyusun laporan

#### **7. Koordinator Bidang Kepesertadidikan dan Kegiatan**

- a) Melakukan kegiatan PPDB
- b) Mengatur dan mengkoordinasikan peran serta peserta didik dalam pelaksanaan K3
- c) Mengatur program pesantren kilat
- d) Memandu kegiatan rutin peserta didik di luar jam pembelajaran harian, mingguan, bulanan atau tahunan sesuai keadaan
- e) Menyusun dan menetapkan tata tertib peserta didik
- f) Penyambutan kehadiran dan penglepasan kepulangan peserta didik
- g) Pendampingan istirahat peserta didik
- h) Pendampingan makan siang
- i) Home visit
- j) Pelepasan peserta didik
- k) Mengkoordinasikan pemeliharaan persaudaraan yang erat antar anggota keluarga besar personalia TPA Abu Bakar Ash Shidiq
- l) Bertanggungjawab terhadap pengadaan seragam ust/ustadzah dan karyawan
- m) Mengkoordinasikan silaturahmi dengan pola anjingsana secara berkala.
- n) Mengatur pelaksanaan silaturahmi para anggota yang mempunyai hajat ( menikah, melahirkan, mengkhitan, dan menikahkan, dll)
- o) Mengatur pelaksanaan silaturahmi pada anggota maupun keluarga anggota ( suami, istri, anak atau orang tua) yang mendapat musibah ( sakit dan meninggal dunia).
- p) Mengarahkan penyamanan persepsi, koordinasi, penciptaan iklim komunikasi yang mendukung (supportif) dan menghindari timbulnya komunikasi yang tidak mendukung yang dapat dilakukan melalui komunikasi interpersonal, rapat-rapat, wisata bersama dan bakti social.
- q) Mengadakan komunikasi dengan pihak yang memiliki keterkaitan secara tidak langsung dengan TPA Abu Bakar Ash Shidiq atau yang diharapkan memiliki hubungan langsung dengan TPA Abu Bakar Ash Shidiq. Kegiatan hubungan masyarakat yang dapat dilakukan melalui komunikasi persuasive, presentasi, berkala, seminar, kegiatan kerjasama dengan media cetak dan elektronik,



penyelenggaraan lomba yang menyertakan anak-anak TPA dan kerjasama kelembagaan baik dengan pihak swasta maupun pemerintah serta kegiatan lain yang relevan.

#### 8. Koordinator Bidang Humas

- a) Menjalin hubungan dan komunikasi dengan orang tua murid melalui wadah FOG
- b) Menjadi mediator antara TPA dengan lembaga lain dalam satu yayasan
- c) Menjadi mediator antara TPA dengan masyarakat, organisasi profesi dengan instansi lain
- d) Mewakili Kepala TPA ketika berhalangan dalam kegiatan-kegiatan terkait dengan hubungan masyarakat
- e) Membuat publikasi kegiatan-kegiatan TPA baik melalui media cetak, elektronik maupun internet.

#### 9. Ustadzah Kelas

- a) Bertanggungjawab terhadap keberlangsungan proses pendidikan TPA sesuai dengan bidang keahlian masing-masing
- b) Berkewajiban memahami konsep dan operasional metode belajar Quantum teaching, Active learning, Quantum learning dan metode belajar mutakhir lainnya.
- c) Membuat perangkat program pembelajaran yang meliputi :
  - RKH
  - RKM
  - Penilaian Kelas dan sentra
  - Prota/ Promes
- d) Melaksanakan kegiatan pembelajaran
- e) Melaksanakan kegiatan penilaian
- f) Melaksanakan analisa hasil pembelajaran
- g) Mengisi daftar nilai
- h) Melaksanakan kegiatan bimbingan kepada sesama ustadzah dalam proses KBM
- i) Membuat alat peraga dan media pembelajaran yang relevan
- j) Membuat catatan kemajuan hasil belajar peserta didik
- k) Mengisi dan meneliti daftar hadir peserta didik sebelum pembelajaran dimulai
- l) Mengatur kebersihan ruang kelas

- m) Bersama Kepala TPA, melaksanakan penanaman nilai-nilai budaya TPA Abu Bakar Ash Shidiq pada diri setiap peserta didik
- n) Melaksanakan tugas tertentu dari sekolah

**10. Ustadzah Pendamping**

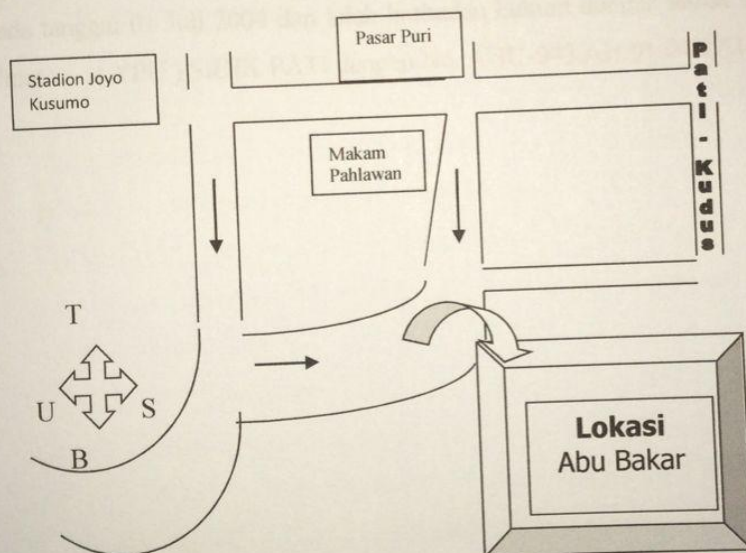
- a) Mengganti guru kelas yang tidak masuk
- b) Membantu guru kelas
- c) Mengawasi anak saat bermain ataupun istirahat

## C. Alamat dan Peta Lokasi TPA Abu Bakar Ash Shidiq

### C.1 Alamat

Jalan : Jl. Soewondo No. 1 Sekarkurung  
Desa : Muktiharjo  
Kecamatan : Margorejo  
Kabupaten : Pati  
Kode Pos : 59163  
Provinsi : Jawa Tengah

### C.2 Peta Lokasi



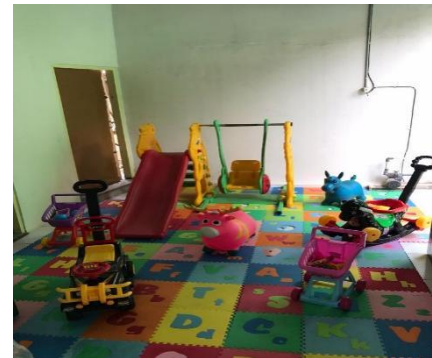
**D. Status Taman Penitipan Anak Abu Bakar Ash Shidiq**

1. Nama Lembaga : Taman Penitipan Anak ( TPA ) ABU BAKAR ASH SHIDIQ
2. NPSN : 69844834
3. No. Keanggotaan JSIT : -
4. Telepon : (0295) 4101699
5. Email : tpaitabubakar@gmail.com
6. Tahun didirikan : 01 Juli 2004
7. Tahun beroperasi : 01 Juli 2004

Status Taman Penitipan Anak Abu Bakar Ash Shidiq Desa Muktiharjo Kecamatan Margorejo Kabupaten Pati ini adalah sekolah swasta yang memiliki izin operasional yaitu pada tanggal 01 Juli 2004 dan telah berbadan hukum dengan nama Yayasan Pengembangan Umat ( YPU ) SIDIK PATI dengan No. AHU-943.AH.01.04 TAHUN 2012.

Lampiran IV

**DOKUMENTASI KEGIATAN**



Ruang kelas dan arena bermain





Kegiatan sentra balok dan sentra bahan alam



Kegiatan apersepsi dan sentra persiapan



Kegiatan opening pagi dilanjutkan dengan praktek sholat dhuha



Kegiatan tidur siang dan bermain bebas menunggu kepulangan

## Lampiran RPPH



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)  
KELOMPOK AR-ROHMAN  
TPA IT ABU BAKAR ASH SHIDIQ PATI**



Tema/Sub Tema/ Sub-sub Tema : Rekreasi/ Alat Transportasi Laut / Kapal  
2023

Hari/ Tgl : Senin, 16 Januari

Semester/ Pekan : 2/ 3

Kelompok : Usia 2 – 3 Tahun

SENTRA : Persiapan

KD	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT DAN BAHAN	PENGUKURAN KETERCAPAIAN
	KELAS AR-ROHMAN		
<p>A.2 Melafalkan Asmaul Husna</p> <p>A.4 Mengenal dan berlatih Mengucapkan kalimat thoyyibah</p> <p>E.2 Melafalkan suroh pendek dalam Al Quran</p>	<p><b>08.00 – 08.30 WIB</b></p> <p><b>Opening</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Salam</li> <li>• Doa</li> <li>• Ikrar Anak Abu Bakar</li> <li>• Menirukan Asmaul Husna 1-8</li> <li>• Hafalan Suroh dan Hadits</li> <li>• Menirukan Kalimat Thoyyibah</li> </ul>	<p>Buku hafalan pegangan guru</p>	<p>Observasi</p>



<p>B.14 Terbiasa berdoa dalam setiap aktivitas</p> <p>F.1 Mengenal dan meniru melafalkan hadist pendek</p> <p>4.3 Menggunakan anggota tubuh untuk mengembangkan motorik kasar dan halus</p> <p>E.1 Mengenal huruf hijaiyah</p> <p>F.6 Berlatih melaksanakan adab makan</p>	<p><b>08.30 – 08.45 WIB</b></p> <p><b>Motorik Pagi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Senam Aku Cinta Indonesia</li> <li>• Berlatih melakukan kegiatan melompat ditempat</li> </ul> <p><b>09.00 – 09.30 WIB</b></p> <p><b>Circle Time</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Salam</li> <li>• Sapa</li> <li>• Keaksaraan</li> </ul> <p><b>09.30 – 09.45 WIB</b></p> <p><b>Snack Time Lanjut Cuci Tangan</b></p> <p><b>09.45 – 11.00 WIB</b></p> <p><b>KBM</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Aturan Main</li> <li>• Menghitung Jumlah Kapal</li> <li>• Mengurutkan Bentuk Kapal Dari</li> </ul>	<p>TV Digital</p> <p>Sound</p> <p>Kartu Huruf dan Angka</p> <p>Snack</p> <p>Sabun cuci tangan</p>	<p>Observasi</p> <p>Observasi</p>
--	---	---	-----------------------------------

<p>2.6 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap taat terhadap aturan sehari-hari untuk melatih kedisiplinan</p> <p>3.6 Mengenal benda-benda disekitarnya( nama, warna, bentuk, ukiran, pola, sifat, suara tekstur, fungsi dan ciri lainnya)</p> <p>3.10 Memahami bahasa reseptif</p> <p>3.11 Memahami bahasa ekspresif</p> <p>4.11 Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif</p> <p>3.12 Mengenal keaksaraan awal melalui</p>	<p>Kecil Kebesar</p> <p><b>Kegiatan pendamping :</b></p> <p><b>Buku cerita</b></p> <p><b>Pembelajaran Inti Sentra Persiapan (interaksi, observasi, &amp; refleksi)</b></p> <p><b>Interaksi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tanya jawab seputar kapal</li> </ul> <p><b>Observasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bercerita apa yang sudah dikerjakan di sentra</li> <li>• Mengenalkan huruf k-a-p-a-l</li> </ul> <p><b>Seni</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bernyanyi lagu kapal api</li> </ul>	<p>Gambar Kapal</p> <p>Origami Bentuk Kapal</p> <p>Buku cerita</p>	<p>Tanya jawab</p> <p>Pemberian tugas</p> <p>Observasi</p>
--	---	--	--

<p>bermain</p> <p>3.15 Mengenal berbagai karya dan aktivitas seni</p> <p>4.15 Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media</p>	<p><b>Refleksi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengajak anak untuk selalu bersyukur kepada Allah atas nikmat rezeki kesehatan sehingga bisa masuk sekolah</li> </ul> <p><b>11.00 – 11.15 WIB</b></p> <p><b>Closing</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Doa penutup</li> <li>• Pemberian reward</li> </ul> <p><b>11.15 – 11.40 WIB</b></p> <p><b>Cuci Tangan Lanjut Makan Siang</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Doa sebelum dan sesudah makan</li> <li>• Membereskan tempat makan masing-masing</li> </ul> <p><b>11.40 – 12.20 WIB</b></p> <p><b>Bersih Diri</b></p>	<p>Kartu Huruf</p>	<p>Tanya jawab</p> <p>Observasi</p> <p>Percakapan</p> <p>Praktik langsung</p>
--	--	--------------------	---

<p>B.14 Terbiasa berdoa dalam setiap aktivitas</p> <p>B.14 Terbiasa berdoa dalam setiap aktivitas</p> <p>2.12 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap tanggung jawab</p> <p>3.10 Memahami bahasa reseptif</p> <p>4.10 Menunjukkan kemampuan Bahasa reseptif</p>	<p><b>12.20 – 13.45 WIB</b></p> <p><b>Tidur Siang</b></p> <p><b>13.45 – 14.10 WIB</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendengarkan murottal</li> <li>• Bermain bebas</li> </ul> <p><b>14.10 – 14.30 WIB</b></p> <p><b>Persiapan pulang</b></p> <p><b>15.00 WIB</b></p> <p><b>Anak Pulang</b></p>	<p>TV Digital</p>	<p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p>
---	---	-------------------	--

Mengetahui,  
Kepala TPA IT Abu Bakar Ash Sidiq

Guru Kelas



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)**  
**KELOMPOK AR-ROHMAN**  
**TPA IT ABU BAKAR ASH SHIDIQ PATI**



Tema/Sub Tema/ Sub-sub Tema : Rekreasi/ Alat Transportasi Laut/ Kapal  
 Januari 2023  
 Semester/ Pekan : 2/ 2  
 Tahun  
 SENTRA : Balok

Hari/ Tgl : Selasa, 17  
 Kelompok : Usia 2 – 3

KD	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT DAN BAHAN	PENGUKURAN KETERCAPAIAN
	KELAS AR-ROHMAN		
A.2 Melafalkan Asmaul Husna A.4 Mengenal dan berlatih Mengucapkan kalimat thoyyibah	<b>08.00 – 08.30 WIB</b> <b>Opening</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Salam</li> <li>• Doa</li> <li>• Ikrar Anak Abu Bakar</li> <li>• Menirukan Asmaul Husna 1-8</li> <li>• Hafalan Suroh dan Hadits</li> </ul>	Buku hafalan pegangan	Observasi

<p>E.2 Melafalkan suroh pendek dalam Al Quran</p> <p>B.14 Terbiasa berdoa dalam setiap aktivitas</p> <p>F.1 Mengenal dan meniru melafalkan hadist pendek</p> <p>4.3 Menggunakan anggota tubuh untuk mengembangkan motorik kasar dan halus</p> <p>E.1 Mengenal huruf hijaiyah</p> <p>F.6 Berlatih melaksanakan adab makan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menirukan Kalimat Thoyyibah</li> </ul> <p><b>08.30 – 08.45 WIB</b></p> <p><b>Motorik Pagi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Senam Aku Cinta Indonesia</li> <li>Baby shark</li> <li>Naik turun tangga</li> </ul> <p><b>09.00 – 09.30 WIB</b></p> <p><b>Circle Time</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Salam</li> <li>Sapa</li> <li>Keaksaraan</li> </ul> <p><b>09.30 – 09.45 WIB</b></p> <p><b>Snack Time Lanjut Cuci Tangan</b></p> <p><b>09.45 – 11.00 WIB</b></p> <p><b>KBM</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Aturan Main</li> </ul>	<p>guru</p> <p>TV Digital</p> <p>Sound</p> <p>Mainan prosotan</p> <p>Kartu Huruf dan Angka</p> <p>Snack</p>	<p>Observasi</p> <p>Observasi</p>
---	--	--	--------------------------------------

<p>2.6 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap taat terhadap aturan sehari-hari untuk melatih kedisiplinan</p> <p>3.10 Memahami bahasa reseptif</p> <p>3.11 Memahami bahasa ekspresif</p> <p>4.11 Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif</p> <p>3.12 Mengenal keaksaraan awal melalui</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengenalkan tempat berhentinya kapal (dermaga)</li> <li>• Menyusun balok menjadi kapal sesuai imajinasinya</li> </ul> <p><b>Kegiatan pendamping :</b></p> <p>Pojok baca</p> <p><b>Pembelajaran Inti Sentra</b> <b>Persiapan</b> <b>(interaksi, observasi, &amp; refleksi)</b></p> <p><b>Interaksi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tanya jawab seputar dermaga</li> <li>• Berlatih berbagi dengan teman saat menggunakan mainan balok</li> </ul> <p><b>Observasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bercerita apa yang sudah dikerjakan di sentra</li> </ul>	<p>Sabun cuci tangan</p> <p>Gambar / buku</p> <p>Balok mainan</p> <p>Buku cerita</p> <p>Gambar dermaga</p>	<p>Tanya jawab</p> <p>Pemberian tugas</p> <p>Observasi</p>
--	---	--	--

<p>bermain</p> <p>3.15 Mengenal berbagai karya dan aktivitas seni</p> <p>4.15 Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media</p>	<p><b>Seni</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Bernyanyi lagukapal api</li> </ul> <p><b>Refleksi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengajak anak untuk selalu bersyukur kepada Allah atas nikmat penhlihatan sehingga bisa melihat keindahan dermaga kapal</li> </ul> <p><b>11.00 – 11.15 WIB</b></p> <p><b>Closing</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Doa penutup</li> <li>Pemberian reward</li> </ul> <p><b>11.15 – 11.40 WIB</b></p> <p><b>Cuci Tangan Lanjut Makan Siang</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Doa sebelum dan sesudah</li> </ul>	<p>Balok spon hati</p>	<p>Tanya jawab</p> <p>Pemberian tugas</p> <p>Observasi</p> <p>Bercakap-cakap</p>
--	--	------------------------	--



<p>B.14 Terbiasa berdoa dalam setiap aktivitas</p>	<p>makan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membereskan tempat makan masing-masing</li> </ul> <p><b>11.40 – 12.20 WIB</b></p> <p><b>Bersih Diri</b></p>		<p>Observasi</p>
<p>B.14 Terbiasa berdoa dalam setiap aktivitas</p> <p>2.12 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap tanggung jawab</p>	<p><b>12.20 – 13.45 WIB</b></p> <p><b>Tidur Siang</b></p> <p><b>13.45 – 14.10 WIB</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendengarkan murottal</li> <li>• Bermain bebas</li> </ul> <p><b>14.10 – 14.30 WIB</b></p> <p><b>Persiapan pulang</b></p>		<p>Observasi</p>
<p>3.10 Memahami bahasa reseptif</p>	<p><b>15.00 WIB</b></p> <p><b>Anak Pulang</b></p>	<p>TV Digital</p>	<p>Observasi</p>

4.10 Menunjukkan kemampuan Bahasa reseptif			
--	--	--	--

Mengetahui,  
Kepala TPA IT Abu Bakar Ash Sidiq

Guru Kelas



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)**  
**KELOMPOK AR-ROHMAN**  
**TPA IT ABU BAKAR ASH SHIDIQ PATI**



Tema/Sub Tema/ Sub-sub Tema : Rekreasi/ Alat transportasi Laut / Kapal  
 Semester/ Pekan : 2/ 2  
 SENTRA : Bahan Alam

Hari/ Tgl : Rabu, 18 Januari 2023  
 Kelompok : Usia 2 – 3 Tahun

KD	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT DAN BAHAN	PENGUKURAN KETERCAPAIAN
	KELAS AR-ROHMAN		
A.2 Melafalkan Asmaul Husna A.4 Mengenal dan berlatih Mengucapkan kalimat thoyyibah E.2 Melafalkan suroh pendek dalam Al Quran B.14 Terbiasa berdoa dalam setiap aktivitas F.1 Mengenal dan meniru melafalkan hadist pendek	<b>08.00 – 08.30 WIB</b> <b>Opening</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Salam</li> <li>• Doa</li> <li>• Ikrar Anak Abu Bakar</li> <li>• Menirukan Asmaul Husna 1-8</li> <li>• Hafalan Suroh dan Hadits</li> <li>• Menirukan Kalimat Thoyyibah</li> </ul> <b>08.30 – 08.45 WIB</b> <b>Motorik Pagi</b>	Buku hafalan pegangan guru	Observasi

4.3 Menggunakan anggota tubuh untuk mengembangkan motorik kasar dan halus	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Senam Aku Cinta Indonesia</li> <li>• Baby shark</li> <li>• Merangkak, berlari</li> </ul>	TV Digital	
	<p><b>09.00 – 09.30 WIB</b></p> <p><b>Circle Time</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Salam</li> <li>• Sapa</li> <li>• Keaksaraan</li> </ul>	Sound	Observasi
E.1 Mengenal huruf hijaiyah	<p><b>09.30 – 09.45 WIB</b></p> <p><b>Snack Time Lanjut Cuci Tangan</b></p>		Observasi
F.6 Berlatih melaksanakan adab makan	<p><b>09.45 – 11.00 WIB</b></p> <p><b>KBM</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Aturan Main</li> <li>• Memasukkan air warna ke dalam botol menggunakan spon pencuci piring</li> </ul>	Kartu Huruf dan Angka	
		Snack	
		Sabun cuci tangan	

<p>2.6 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap taat terhadap aturan sehari-hari untuk melatih kedisiplinan</p> <p>3.6 Mengenal benda-benda disekitarnya( nama, warna, bentuk, ukiran, pola, sifat, suara tekstur, fungsi dan ciri lainnya)</p> <p>3.11 Memahami bahasa ekspresif</p> <p>4.11 Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif</p>	<p><b>Kegiatan pendamping :</b></p> <p>Pojok baca</p> <p><b>Pembelajaran Inti Sentra Persiapan</b> (interaksi, observasi, &amp; refleksi)</p> <p><b>Interaksi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tanya jawab seputar pewarna makanan</li> <li>• Berlatih sabar bergantian menggunakan spon dan corong</li> </ul> <p><b>Observasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bercerita apa yang sudah dikerjakan di sentra</li> </ul> <p><b>Seni</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bernyanyi lagu kapal api</li> </ul>	<p>Air, pewarna makanan, botol bekas, spon pencuci piring</p> <p>Buku cerita</p> <p>Spon pencuci piring dan corong</p>	<p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Tanya jawab</p> <p>Observasi</p>
--	--	--	---

<p>3.15 Mengenal berbagai karya dan aktivitas seni</p> <p>4.15 Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media</p> <p>B.14 Terbiasa berdoa dalam setiap aktivitas</p> <p>B.14 Terbiasa berdoa dalam setiap aktivitas</p> <p>2.12 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap tanggung jawab</p>	<p><b>Refleksi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengajak anak untuk selalu bersyukur kepada Allah atas nikmat rezeki</li> <li>• Mengajarkan anak untuk mau berbagi</li> </ul> <p><b>11.00 – 11.15 WIB</b></p> <p><b>Closing</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Doa penutup</li> <li>• Pemberian reward</li> </ul> <p><b>11.15 – 11.40 WIB</b></p> <p><b>Cuci Tangan Lanjut Makan Siang</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Doa sebelum dan sesudah makan</li> <li>• Membereskan tempat makan masing-masing</li> </ul>		<p>Observasi</p>
--	--	--	------------------

	<p><b>11.40 – 12.20 WIB</b> <b>Bersih Diri</b></p> <p><b>12.20 – 13.45 WIB</b> <b>Tidur Siang</b></p> <p><b>13.45 – 14.10 WIB</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendengarkan murrotal</li> <li>• Bermain bebas</li> </ul> <p><b>14.10 – 14.30 WIB</b> <b>Persiapan pulang</b></p> <p><b>15.00 WIB</b> <b>Anak Pulang</b></p>	TV Digital	Observasi
--	---	------------	-----------

Mengetahui,  
Kepala TPA IT Abu Bakar Ash Sidiq

Guru Kelas



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)  
KELOMPOK AR-ROHIM  
TPA IT ABU BAKAR ASH SHIDIQ PATI**



Tema/Sub Tema/ Sub-sub Tema : Rekreasi/ Alat Transportasi Laut / Kapal  
Semester/ Pekan : 2/ 2  
SENTRA : -

Hari/ Tgl : Kamis, 19 Januari 2023  
Kelompok : Usia 2 – 3 Tahun

KD	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT DAN BAHAN	PENGUKURAN KETERCAPAIAN
	KELAS AR-ROHIM		
<p>A.2 Melafalkan Asmaul Husna</p> <p>A.4 Mengenal dan berlatih Mengucapkan kalimat thoyyibah</p> <p>E.2 Melafalkan suroh pendek dalam Al Quran</p> <p>B.14 Terbiasa berdoa dalam setiap aktivitas</p> <p>F.1 Mengenal dan meniru melafalkan hadist pendek</p>	<p><b>08.00 – 08.30 WIB</b></p> <p><b>Opening</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Salam</li> <li>• Doa</li> <li>• Ikrar Anak Abu Bakar</li> <li>• Menirukan Asmaul Husna 1-8</li> <li>• Hafalan Suroh dan Hadits</li> <li>• Menirukan Kalimat Thoyyibah</li> </ul> <p><b>08.30 – 08.45 WIB</b></p> <p><b>Motorik Pagi</b></p>	<p>Buku hafalan pegangan guru</p>	<p>Observasi</p>



<p>4.3 Menggunakan anggota tubuh untuk mengembangkan motorik kasar dan halus</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Senam Aku Cinta Indonesia</li> <li>• Baby shark</li> <li>• Bermain bebas</li> </ul> <p><b>09.00 – 09.30 WIB</b></p> <p><b>Circle Time</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Salam</li> <li>• Sapa</li> <li>• Keaksaraan</li> </ul>	<p>TV Digital</p> <p>Sound</p> <p>Mainan prosotan</p>	<p>Observasi</p>
<p>E.1 Mengenal huruf hijaiyah</p>	<p><b>09.30 – 09.45 WIB</b></p> <p><b>Snack Time Lanjut Cuci Tangan</b></p>	<p>Kartu Huruf dan Angka</p>	<p>Observasi</p>
<p>F.6 Berlatih melaksanakan adab makan</p>	<p><b>09.45 – 11.00 WIB</b></p> <p><b>KBM</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Aturan Main</li> <li>• Bermain seolah-olah sedang menaiki perahu</li> </ul>	<p>Snack</p> <p>Sabun cuci tangan</p>	
<p>2.6 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap taat terhadap aturan sehari-hari untuk</p>			



<p>3.15 Mengenal berbagai karya dan aktivitas seni</p> <p>4.15 Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media</p>	<p><b>Refleksi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengajak anak untuk selalu bersyukur kepada Allah atas nikmat rezeki</li> <li>• Mengajarkan anak untuk sabar menunggu giliran</li> </ul> <p><b>11.00 – 11.15 WIB</b></p> <p><b>Closing</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Doa penutup</li> <li>• Pemberian reward</li> </ul> <p><b>11.15 – 11.40 WIB</b></p> <p><b>Cuci Tangan Lanjut Makan Siang</b></p>		<p>Observasi</p> <p>Observasi</p>
<p>B.14 Terbiasa berdoa dalam setiap aktivitas</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Doa sebelum dan sesudah makan</li> <li>• Membereskan tempat makan masing-masing</li> </ul> <p><b>11.40 – 12.20 WIB</b></p>		<p>Observasi</p>





**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)**  
**KELOMPOK AR-ROHMAN**  
**TPA IT ABU BAKAR ASH SHIDIQ PATI**



Tema/Sub Tema/ Sub-sub Tema : Rekreasi/ Alat Transportasi Laut / Kapal

Jum'at, 20 Januari 2023

Semester/ Pekan : 2/ 2

2 – 3 Tahun

SENTRA :

Hari/ Tgl :

Kelompok : Usia

KD	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT DAN BAHAN	PENGUKURAN KETERCAPAIAN
	KELAS AR-ROMAN		
<p>A.2 Melafalkan Asmaul Husna</p> <p>A.4 Mengenal dan berlatih Mengucapkan kalimat thoyyibah</p> <p>E.2 Melafalkan suroh pendek dalam Al Quran</p> <p>B.14 Terbiasa berdoa dalam setiap aktivitas</p> <p>F.1 Mengenal dan meniru melafalkan hadist</p>	<p><b>08.00 – 08.30 WIB</b></p> <p><b>Opening</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Salam</li> <li>• Doa</li> <li>• Ikrar Anak Abu Bakar</li> <li>• Menirukan Asmaul Husna 1-8</li> <li>• Hafalan Suroh dan Hadits</li> <li>• Menirukan Kalimat Thoyyibah</li> </ul> <p><b>08.30 – 08.45 WIB</b></p>	<p>Buku hafalan pegangan guru</p>	<p>Observasi</p>

<p>pendek</p> <p>4.3 Menggunakan anggota tubuh untuk mengembangkan motorik kasar dan halus</p> <p>E.1 Mengenal huruf hijaiyah</p>	<p><b>Motorik Pagi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Senam Aku Cinta Indonesia</li> <li>• Baby shark</li> <li>• Naik turun tangga</li> </ul> <p><b>09.00 – 09.30 WIB</b></p> <p><b>Circle Time</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Salam</li> <li>• Sapa</li> <li>• Keaksaraan</li> </ul> <p><b>09.30 – 09.45 WIB</b></p> <p><b>Snack Time Lanjut Cuci Tangan</b></p> <p><b>09.45 – 10.45 WIB</b></p> <p><b>KBM</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Aturan Main</li> <li>• Mengenalkan cara wudhu</li> <li>• Belajar sholat</li> </ul>	<p>TV Digital</p> <p>Sound</p> <p>Mainan prosotan</p> <p>Kartu Huruf dan Angka</p> <p>Snack</p> <p>Sabun cuci tangan</p>	<p>Observasi</p> <p>Observasi</p>
---	---	--	-----------------------------------

<p>F.6 Berlatih melaksanakan adab makan</p> <p>2.6 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap taat terhadap aturan sehari-hari untuk melatih kedisiplinan</p> <p>3.10 Memahami bahasa reseptif</p> <p>3.11 Memahami bahasa ekspresif</p> <p>4.11 Menunjukkan kemampuan berbahasa</p>	<p><b>Kegiatan pendamping :</b></p> <p><b>Buku cerita</b></p> <p><b>Pembelajaran Inti Sentra</b> <b>Persiapan</b> <b>(interaksi, observasi, &amp; refleksi)</b></p> <p><b>Interaksi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanyakan jumlah rakaat sholat dhuha</li> </ul> <p><b>Observasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menceritakan pengalamannya belajar hari ini</li> </ul> <p><b>Seni</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bernyanyi lagu kapal api</li> </ul>	<p>Tempat wudhu</p> <p>Ruang kelas</p> <p>Buku cerita</p>	<p>Langsung praktek</p> <p>Observasi</p> <p>Tanya jawab</p>
---	---	---	---

<p>ekspresif</p> <p>3.15 Mengenal berbagai karya dan aktivitas seni</p> <p>4.15 Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media</p>	<p><b>Refleksi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengajak anak untuk selalu bersyukur kepada Allah atas nikmat rezeki</li> <li>• Belajar berbagi</li> </ul> <p><b>10.45 – 11.45 WIB</b></p> <p><b>Closing</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Doa penutup</li> <li>• Pemberian reward</li> </ul> <p><b>11.45 – 12.10 WIB</b></p> <p><b>Cuci Tangan Lanjut Makan Siang</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Doa sebelum dan sesudah makan</li> <li>• Membereskan tempat makan masing-masing</li> </ul> <p><b>12.10 – 12.50 WIB</b></p> <p><b>Bersih Diri</b></p>		<p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p>
--	---	--	--







**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)**  
**KELOMPOK AR-ROHMAN**  
**TPA IT ABU BAKAR ASH SHIDIQ PATI**



**JSIT INDONESIA**  
*Empowering Islamic Schools*

Tema/Sub Tema/ Sub-sub Tema : Rekreasi/Alat Transportasi Laut / Kapal  
 Semester/ Pekan : 2/ 2  
 SENTRA :

Hari/ Tgl : Sabtu, 21 Januari 2023  
 Kelompok : Usia 2 – 3 Tahun

KD	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT DAN BAHAN	PENGUKURAN KETERCAPAIAN
	KELAS AR-ROMAN		
<p>A.2 Melafalkan Asmaul Husna</p> <p>A.4 Mengenal dan berlatih Mengucapkan kalimat thoyyibah</p> <p>E.2 Melafalkan suroh pendek dalam Al Quran</p> <p>B.14 Terbiasa berdoa dalam setiap aktivitas</p> <p>F.1 Mengenal dan meniru melafalkan hadist pendek</p>	<p><b>08.00 – 08.30 WIB</b></p> <p><b>Opening</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Salam</li> <li>• Doa</li> <li>• Ikrar Anak Abu Bakar</li> <li>• Menirukan Asmaul Husna 1-8</li> <li>• Hafalan Suroh dan Hadits</li> <li>• Menirukan Kalimat Thoyyibah</li> </ul> <p><b>08.30 – 08.45 WIB</b></p> <p><b>Motorik Pagi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Senam Aku Cinta Indonesia</li> </ul>	<p>Buku hafalan pegangan guru</p>	<p>Observasi</p>

4.3 Menggunakan anggota tubuh untuk mengembangkan motorik kasar dan halus	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Senam Baby shark</li> </ul> <p><b>09.00 – 09.30 WIB</b></p> <p><b>Circle Time</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Salam</li> <li>• Sapa</li> <li>• Keaksaraan</li> </ul>	TV Digital Sound Mainan prosotan	Observasi
E.1 Mengenal huruf hijaiyah	<p><b>09.30 – 09.45 WIB</b></p> <p><b>Snack Time Lanjut Cuci Tangan</b></p>	Kartu Huruf dan Angka	Observasi
F.6 Berlatih melaksanakan adab makan	<p><b>09.45 – 10.45 WIB</b></p> <p><b>KBM</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Aturan main</li> <li>• Menyusun puzzle Gerakan sholat dan anggota tubuh</li> </ul> <p><b>Kegiatan pendamping :</b></p>	Snack Sabun cuci tangan	
2.6 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap taat terhadap aturan sehari-hari untuk	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyusun Lego</li> <li>• Bermain Plastisin</li> </ul>	Puzzle	Pemberian tugas

<p>melatih kedisiplinan</p> <p>3.11 Memahami bahasa ekspresif</p> <p>4.11 Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif</p> <p>3.15 Mengenal berbagai karya dan aktivitas seni</p> <p>4.15 Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media</p>	<p><b>Pembelajaran Inti Sentra Persiapan</b> <b>(interaksi, observasi, &amp; refleksi)</b></p> <p><b>Interaksi</b> Tanya jawab kegiatan apa saja yang telah dilakukan</p> <p><b>Observasi</b> Mengungkapkan perasaannya setelah mengikuti KBM</p> <p><b>Seni</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bernyanyi lagu kapal api</li> </ul> <p><b>Refleksi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengajak anak untuk selalu bersyukur kepada Allah atas</li> </ul>	<p>Lego Plastisin</p>	<p>Observasi</p> <p>Tanya jawab</p> <p>Percakapan</p> <p>Observasi</p>
---	---	---------------------------	--

<p>B.14 Terbiasa berdoa dalam setiap aktivitas</p>	<p>nikmat rezeki</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Berbagi dan sabar menunggu giliran</li> </ul> <p><b>10.45 – 11.15 WIB</b></p> <p><b>Closing</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Doa penutup</li> <li>• Pemberian reward</li> </ul> <p><b>11.15 – 11.50 WIB</b></p> <p><b>Bersih diri</b></p> <p><b>11.50 – 12.00 WIB</b></p> <p><b>Persiapan pulang</b></p> <p><b>12.00 WIB</b></p> <p><b>Anak Pulang</b></p>		
--	--	--	--

Mengetahui,  
Kepala TPA IT Abu Bakar Ash Sidiq

Guru Kelas

## Lampiran Profil